

**ANALISIS KESESUAIAN MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI KELAS IX SMP/MTS TERBITAN
KEMENDIKBUD EDISI REVISI 2018 DENGAN KEBUTUHAN
TUGAS SISWA**

SKRIPSI



Oleh :

Zharotul Ilmiah
NIM. T20171217

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2021**

**ANALISIS KESESUAIAN MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI KELAS IX SMP/ MTS TERBITAN
KEMENDIKBUD EDISI REVISI 2018 DENGAN KEBUTUHAN
TUGAS SISWA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Zharotul Ilmiah
NIM. T20171217

Disetujui Pembimbing



Dr. Subakri, M.Pd.I
NIP. 197507212007011032

**ANALISIS KESESUAIAN MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI KELAS IX SMP/ MTS TERBITAN
KEMENDIKBUD EDISI REVISI 2018 DENGAN KEBUTUHAN
TUGAS SISWA**

SKRIPSI


Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

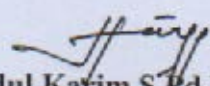
Hari : Jumat
Tanggal : 25 Juni 2021

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Mashudi, M.Pd.
NIP. 197209182005011003


Abdul Karim S.Pd.I., M.Pd.I.
NUP. 20160367

Anggota :

1. Dr. H. Mursalim, M.Ag.

()


2. Dr. Subakri, M.Pd.I

()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S. Al-Insyirah: 5)¹



¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya AL-JUMANATUL 'ALI* (Bandung: CV. Penerbit J-ART, 2004), 596

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil 'alamin, Puji syukur kuhaturkan kepada Allah Swt.

Yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan limpahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Seiring ucapan syukur dengan rasa tulus dan kerendahan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Zainal Arifin dan Ibu Siti Raudah yang selalu memberikan kasih sayang dan doa yang tiada hentinya untuk kebahagiaan putrinya juga memberikan semangat demi terselesaikannya skripsi ini.
2. Saudara perempuanku Safinatun Najah yang selalu mendukung dan menyemangati saya, dia adalah motivasi saya hingga sampai saya seperti ini.
3. Kupersembahkan juga skripsi ini kepada teman-temanku A6 PAI angkatan 2017 dan tak lupa teman-teman kos B5/1 yang selalu menghibur saya, memberikan semangat kepada penulis.

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi, dapat terselesaikan dengan lancar, sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman permusuhan menuju zaman yang penuh dengan nuansa persaudaraan seperti saat ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan dalam Program studi Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember dengan judul “Kesesuaian Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2018 dengan Kebutuhan Tugas Siswa”. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. selaku rektor IAIN Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas selesainya skripsi ini.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah menyetujui dan mengesahkan skripsi ini.
3. Bapak Drs. H. D Fajar Ahwa, M.Pd.I. selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah banyak

bertanggung jawab terhadap perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan evaluasi.

4. Bapak Dr. Subakri, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan lancar.
5. Pimpinan dan staf perpustakaan IAIN Jember yang telah banyak membantu penulis dalam memperoleh data berkenaan dengan kajian pustaka.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis hingga penulis mampu menyelesaikan studi di IAIN Jember.

Tiada kata yang dapat diucapkan selain do'a dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan kepada penulis. Skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dalam penelitian selanjutnya bisa lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jember, 5 Juni 2021

Penulis

ABSTRAK

Zharotul Ilmiah, 2021: *Analisis Kesesuaian Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2018 dengan Kebutuhan Tugas Siswa.*

Kata kunci: Buku Teks, Standar BSNP

Dalam dunia pendidikan, buku merupakan bagian dari kelangsungan pembelajaran. Proses pembelajaran dalam kelas sangat bergantung pada buku teks. Dalam keadaan guru tidak memenuhi syarat benar, maka buku teks merupakan pembimbing dan penunjang dalam mengajar. Bagi siswa buku bertugas sebagai dasar untuk belajar sistematis, untuk memperteguh, mengulang dan mengikuti pelajaran lanjutan. Berdasarkan realita yang ada dalam dunia pendidikan, ternyata masih ada permasalahan pada buku teks terkait materi atau isi yang ada di dalamnya. Kriteria buku ajar menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) meliputi empat kelayakan yaitu kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikan. Penelitian ini hanya memfokuskan pada kriteria kelayakan isi buku ajar, karena komponen kelayakan isi meliputi kesesuaian materi dengan KI dan KD, keakuratan materi dan materi pendukung pembelajaran.

Fokus penelitian yang diteliti dalam skripsi ini bagaimana kesesuaian materi Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti Kelas IX SMP/MTs dengan kebutuhan tugas siswa? Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesesuaian materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP/MTs dengan Kebutuhan Tugas Siswa. Karena terkadang siswa mengeluh soal atau tugas yang ada dibuku tidak memiliki jawaban yang ada dalam materi tersebut.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library reseach*) dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik telaah dokumen. Apabila data yang diperlukan terkumpul kemudian di analisis dengan menggunakan metode *content analysis* (analisis isi). Analisis isi yang digunakan yaitu analisis isi deskriptif dan keabsahan data diuji dengan triangulasi.

Berdasarkan hasil analisis buku ajar Pendidikan Agama islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi memperoleh hasil presentase 76,12%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori baik atau sesuai antara materi dengan kebutuhan tugas siswa dan buku ini dapat disajikan sebagai buku ajar. Akan tetapi, ada catatan dalam beberapa bab untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi demi menunjangnya kebutuhan peserta didik akan buku ajar yang valid.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	15
1. Buku Teks	15
2. Pendidikan Agama Islam di Sekolah	21
3. Tes	30

BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatam dan Jenis Penelitian	37
B. Data dan Sumber Data	38
C. Teknik Pengumpulan Data.....	38
D. Analisis Data	39
E. Keabsahan Data.....	46
F. Tahap-tahap Penelitian.....	46
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN HASIL ANALISIS	49
A. Gambaran Umum Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2018	49
B. Kesesuaian Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2018 dengan Kebutuhan Tugas Siswa	63
BAB V PENUTUP	125
A. Simpulan	125
B. Saran-saran.....	125
DAFTAR PUSTAKA	127

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sebagian orang beranggapan bahwa istilah pendidikan hanyalah sebuah kata yang mempresentasikan kegiatan mendidik anak di sekolah agar menjadi lebih pandai, dan kelak ia dapat menjadi anak yang sukses dimasa depan atau mendapat pekerjaan yang diinginkan. Namun, anggapan tersebut ternyata belum cukup mewakili makna dan tujuan pendidikan yang sebenarnya, seperti yang telah dirumuskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Jika ditelaah, pengertian pendidikan yang tertuang dalam undang-undang tersebut mengandung sebuah pandangan jelas mengenai karakteristik atau gambaran manusia idel yang diidamkan bangsa. Hal ini dipertegas lagi dalam undang-undang yang sama tepatnya pada bab II pasal 3 mengenai tujuan penyelenggaraan pendidikan di Indonesia yaitu, “Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia,

sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹

Tujuan pendidikan Nasional tersebut ternyata selaras dengan tujuan pendidikan Islam menurut Ramayulis yaitu untuk menuntun siswa agar menjadi manusia yang paripurna atau insan kamil.² Pendidikan agama Islam Merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional. Peran utamanya yaitu mengembangkan manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berbudi pekerti luhur sebagai bagian esensial dalam pembangunan manusia Indonesia yang seutuhnya.³

Perlu kita pahami bahwa pendidikan Islam bukan hanya sistem transfer ilmu dan pengetahuan dari guru ke peserta didik, melainkan merupakan suatu sistem tata kerja yang dibangun di atas pondasi iman, ilmu dan amal shaleh. Hal ini akan mengantarkan pendidikan Islam untuk berusaha mendampingi dan mengisi perkembangan peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Islam. Jadi, konsepsi dari pendidikan islam tidak hanya melihat bahwa pendidikan itu sebagai upaya mencerdaskan aspek intelektual semata melainkan menumbuhkan kesadaran dan pemahaman akan tujuannya sebagai manusia seutuhnya dengan menerapkan nilai-nilai Islam dalam pendidikan.⁴

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

² Ramayulis, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), hal 179.

³ Iskandar Tsani, Pengembangan Pendidikan Agama Islam Melalui Pendidikan Karakter, *Didaktika Religia*. 2013, hal 71.

⁴ Henri Eko Saputro, Pendidikan Islam di Era Globalisasi, *Attarbiyah*, 2014, hal 24.

Berbicara tentang pendidikan dan tujuan pendidikan banyak sekali unsur dalam mencapai keberhasilan pendidikan salah satunya kurikulum. Kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan dan sekaligus sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengajaran pada semua jenis dan tingkat pendidikan.⁵ Oleh karena itu, maka orientasi kurikulum harus sesuai dengan apa yang dibutuhkan peserta didik. Sejalan dengan hal tersebut, pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk menyempurnakan kurikulum 2006 (KTSP) yang berlaku sebelumnya, menjadi kurikulum baru yang dikenal dengan Kurikulum 2013 (K13).

Kurikulum 2013 lahir sebagai bentuk respon terhadap kebutuhan masyarakat dalam membangun generasi muda bangsanya, serta ebagai solusi untuk menjawab tantangan dunia pendidikan yang semakin kompleks.⁶ Kurikulum sebagai sebuah program atau rencana pembelajaran, tidaklah hanya berisi tentang kegiatan, tetapi juga berisi tentang tujuan yang harus ditempuh beserta alat evaluasi untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan, disamping itu juga berisi tentang alat atau media yang diharapkan mampu menunjang pencapaian tersebut.⁷

Alat atau media yang dimaksud dalam upaya tersebut salah satunya yaitu bahan ajar. Kebutuhan bahan ajar sebagai salah satu komponen

⁵ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal 37.

⁶ Rif'atul Mahmudah, "Analisis Kualitas Buku Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kurikulum 2013 di Kabupaten Malang", (Tesis: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016), hal 1.

⁷ Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal 3.

penting dalam pembelajaran di kelas mengindikasikan bahwa pemilihan bahan ajar tidak dapat diabaikan dengan mudah. Artinya, perlu diperhatikan beberapa faktor berikut, yakni kualitas dan kesesuaian buku terhadap materi ajar. Menurut Depdiknas (2008: 6), bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan yang tidak tertulis.

Bahan ajar guru salah satunya adalah buku pegangan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Nasution “Berbagai studi menunjukkan bahwa buku pelajaran sangat berperan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Agar keberadaan buku pelajaran yang digunakan di sekolah dapat efektif untuk menunjang pencapaian kompetensi dan bermakna terhadap prestasi belajar maka buku-buku pelajaran harus memenuhi standar mutu”.

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), buku ajar yang berkualitas wajib memenuhi empat unsur kelayakan yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan dan kelayakan kegrafikan.⁸ Kelayakan isi merupakan kriteria kelayakan yang berhubungan dengan kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), keakuratan materi, dan materi pendukung pembelajaran. Kelayakan penyajian berhubungan dengan teknik penyajian, penyajian pembelajaran, dan kelengkapan penyajian. Sedangkan

⁸ Masnur Muslich, *Text Book Writing: Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hal 291-292.

kelayakan bahasa berisi kesesuaian bahasa dan tingkat perkembangan siswa, pemakaian bahasa yang komunikatif, memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan alur berfikir. Adapun kelayakan kegrafikan mencakup ukuran, desain kulit, dan desain isi buku.

Pentingnya buku dalam dunia pendidikan ternyata belum menjadi perhatian yang serius dari berbagai pihak yang peduli terhadap dunia pendidikan. Sebuah riset yang dilakukan Sri Rezeki (Jamaludin, 2009) menunjukkan bahwa buku-buku yang dikonsumsi pelajar Indonesia 50 tahun tertinggal dari perkembangan terbaru sains modern. Buku teks pelajaran yang digunakan di sekolah-sekolah harus memiliki kebenaran isi, penyajian yang sistematis, penggunaan bahasa dan keterbacaan yang baik, dan grafika yang fungsional.⁹

Buku pelajaran menjadi kebutuhan dasar bagi guru maupun peserta didik. Sehingga dengan adanya buku guru dapat mempersiapkan materi sebelum proses pembelajaran dilaksanakan dan bagi peserta didik diharapkan mampu belajar lebih maksimal lagi serta dapat belajar mandiri ketika tidak ada guru yang mendampingi. Pada dasarnya pemilihan buku pemilihan buku sebagai pegangan siswa menjadi hal yang sangat penting sebelum pembelajaran dilaksanakan. Hal ini dilakukan agar buku yang dipegang siswa dapat dipahami dengan benar dan tepat. Kualitas buku

⁹ Bunga Mulyahati, *Analisis buku tematik terpadu kurikulum 2013 kelas VI Sekolah Dasar*, (Universitas Pendidikan Indonesia: Perpustakaan.upi.edu. 2014) hal 1.

tidak hanya dilihat dari materinya saja akan tetapi dilihat dari relevansinya dengan perkembangan siswa pada masanya.¹⁰

Faktor kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran salah satunya yaitu adanya sejumlah kesalahan dalam buku-buku yang digunakan (Rusindrayanti & Santoso, 2015). Uraian tersebut membuktikan bahwa kualitas buku teks yang digunakan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi efektif tidaknya suatu pembelajaran. Materi dalam aspek kelayakan isi merupakan salah satu aspek penting dalam buku teks, karena secara langsung berpengaruh terhadap pengetahuan siswa. Pengetahuan siswa tersebut berkaitan dengan pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural. Berdasarkan hal tersebut materi dalam buku amat penting untuk di perhatikan (Anderson & Krathwohl dalm Ramda, 2017). Materi yang disajikan dalam buku teks hendaknya dapat dijadikan sebagai salah satu sarana bagi siswa untuk belajar, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan siswa.¹¹

Realita yang ada dalam dunia pendidikan, ternyata masih banyak permasalahan-permasalahan terkait materi pelajaran tentang tugas. Permasalahan-permasalahan tersebut diantaranya dapat dilihat dalam sebuah situs, berikut beritanya:

“Tugas sekolah merupakan tugas-tugas dalam bentuk latihan yang diberikan guru kepada siswa agar siswa benar-benar memahami materi suatu pelajaran sehingga materi tersebut dikuasai dengan baik oleh siswa. Tugas juga merupakan salah satu bentuk penilaian

¹⁰ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal 12.

¹¹ Gianina Febrian Anggreli Putri, *Analisis Kesesuaian Antara Materi Buku Ajar Siswa Kelas VI Tema 7 Kepemimpinan Dengan Kurikulum 2013*, (Skripsi: Universitas Jember, 2020) hal 3.

bagi guru untuk melihat bagaimana pemahaman siswa tentang materi pelajaran yang telah dipelajari. Siswa dituntut untuk menyelesaikan tugas sekolah yang diberikan guru. Agar tugas dapat diselesaikan dengan baik maka diperlukan kesiapan dari diri siswa untuk menyelesaikan tugas sekolah. Hasil wawancara peneliti pada tanggal 23-25 Juli 2012 dengan 5 orang siswa di SMPN 7 Padang diketahui bahwa siswa sering malas untuk mengerjakan tugas karena mereka tidak tahu apa yang harus dikerjakan. Siswa kurang memahami informasi pengerjaan tugas dan materi pelajaran tentang tugas, akhirnya tugas dibuat dengan asal-asalan saja tanpa ada buku pedoman. Sebagian siswa juga sering menunda-nunda untuk mengerjakan tugas sehingga tugas yang harus dikerjakan menjadi menumpuk. Tugas yang akan dikerjakan terkadang sulit untuk mengerjakannya karena jawaban untuk tugas tersebut tidak ada dalam buku mereka. Ketika minta bantuan kepada teman, teman tidak mau membantu. Tugas yang diberikan guru selama seminggu dikerjakan dalam satu hari saja. Seperti apapun hasil tugas itu tidak terlalu dipedulikan, yang diutamakan adalah tugas yang dikerjakan selesai".¹²

Buku teks pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti juga harus mampu membentuk siswa dalam mencapai pola belajar yang mandiri, siswa diharapkan mampu menguasai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, selain itu siswa juga diharapkan mampu memecahkan masalah-masalah pada soal yang terdapat didalam buku teks pelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Buku teks pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti juga bisa mendukung dalam kegiatan belajar siswa dan mampu memberikan motivasi belajar siswa akan betapa pentingnya membaca materi atau buku teks.

Pemilihan buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IX SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2018 didasari

¹² Ninil Endriyani, Yarmis Syukur, *Kesiapan Siswa dalam Menyelesaikan Tugas Sekolah*, (Jurnal: Universitas Negeri Padang, Vol. 4, No. 3, 2015), hal 130.

oleh beberapa alasan. Diantaranya buku ajar tersebut merupakan buku yang dikeluarkan pemerintah untuk dipergunakan dalam proses pembelajaran dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Oleh karena itu, kesempurnaan buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sangatlah diharapkan oleh masyarakat agar buku tersebut dapat dijadikan sumber terpercaya dan valid dalam memberikan informasi. Selain itu juga mampu membantu siswa mencapai kebutuhan tugas/soal yang terdapat pada buku teks pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini dinilai penting untuk dilaksanakan, karena dengan adanya penelitian ini dapat mengetahui tingkat kesesuaian materi dengan kebutuhan tugas siswa buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IX SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2018. Selain itu, juga bisa dijadikan referensi bagi para guru Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti akan mengangkat dalam sebuah penelitian yang berjudul “Analisis Kesesuaian Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2018 dengan Kebutuhan Tugas Siswa”.

B. Fokus Penelitian

Bagaimanakah Kesesuaian Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2018 dengan Kebutuhan Tugas Siswa.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Kesesuaian Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2018 dengan Kebutuhan Tugas Siswa.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini secara umum dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bantuan bagi para pendidik dan kepala sekolah dalam mengidentifikasi tingkat kesesuaian materi dengan kebutuhan tugas siswa.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat bagi:
 - a. Lembaga atau Instansi Pendidikan Menengah Pertama (SMP/MTs) dan guru, dapat menjadi sumber referensi dalam pemilihan buku ajar.
 - b. Lembaga Pendidikan Tinggi, dapat menambah informasi dan bahan referensi untuk melakukan pengkajian dimasa yang akan datang bagi seluruh civitas akademika khususnya mahasiswa dan dosen.
 - c. Penulis, dapat dijadikan referensi dan informasi tambahan dalam pemilihan buku ajar ketika telah terjun dalam dunia pendidikan di sekolah/madrasah kelak.

- d. Penyusun dan Penerbit, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki dan menambah kualitas buku agar buku tersebut dapat dijadikan sumber terpercaya dan valid dalam memberi informasi kepada peserta didik.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah atau biasa dikenal dengan definisi operasional merupakan penjelasan atau konsep penelitian yang ada dalam judul penelitian.¹³ Definisi istilah berisi tentang istilah-istilah yang menjadi pusat perhatian di dalam judul peneliti. Tujuannya agar peneliti tetap fokus pada kajian yang akan diteliti dan tidak terjadi salah arti atau salah tafsir sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti. Beberapa istilah yang harus didefinisikan antara lain:

1. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya; penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaah bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.
2. Materi Pembelajaran adalah bentuk bahan atau seperangkat substansi pembelajaran untuk membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar yang disusun secara sistematis dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan.

¹³ Rif'atul Mahmudah, "Analisis Kualitas Buku Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kurikulum 2013 di Kabupaten Malang", (Tesis: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016), hal 20

3. Tes adalah pemberian suatu tugas atau rangkaian tugas dalam bentuk soal atau perintah yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Hasil pelaksanaan tugas tersebut digunakan untuk menarik kesimpulan-kesimpulan tertentu terhadap peserta didik.
4. Buku ajar adalah buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dan perkembangan siswa.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.¹⁴ Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Bab satu pendahuluan, pada bab ini memuat komponen dasar penelitian yakni latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan. Fungsi dari bab ini adalah untuk mendapatkan gambaran umum terhadap pembahasan yang tertulis dalam skripsi.

Bab dua kajian pustaka, bagian ini ringkasan kajian terdahulu yang memiliki kaitan atau relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, kajian kepustakaan juga memuat kajian teori. Fungsi bab ini

¹⁴ Tim Penyusun IAIN Jember, Pedoman Karya Tulis Ilmiah, (Jember: IAIN Jember Press, 2019), hal 48.

sebagai susunan penjabaran maupun uraian maksud dan tujuan sesuai dengan penjelasan

Bab tiga metode penelitian, bagian ini memuat pembahasan tentang metode yang akan digunakan, meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian. Fungsi bab ini yaitu memberikan gambaran tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti.

Bab Empat Penyajian data, bagian ini memuat pembahasan tentang Gambaran umum buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP/MTs Terbitan Kemendikbud dan hasil analisis Kesesuaian Materi dengan Kebutuhan Tugas Siswa. Fungsi bab ini memberikan gambaran isi buku ajar dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

Bab lima penutup, bagian ini merupakan bagian akhir yang memuat kesimpulan dan saran.

IAIN JEMBER

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil eksplorasi peneliti, penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini. Penelitian pertama yang memiliki relevansi dengan penelitian ini berjudul *Analisis Kesesuaian Materi dan Latihan Soal Pada Buku ECHO A1 dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pada Kelas X Semester 1*.¹⁵ Penelitian yang dilakukan oleh Yunita Mailana ini untuk mengetahui kesesuaian materi dan latihan soal dengan SK dan KD kelas X Semester 1.

Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa materi dan latihan soal yang disajikan dalam buku ECHO A 1 sudah sesuai dengan SK dan KD pada kelas X semester 1. Dapat disimpulkan bahwa terdapat 98,17% materi serta latihan soal yang sesuai dan 1,82% yang tidak sesuai dengan aspek kelengkapan, terdapat 95,73% materi serta latihan soal yang sesuai dan 4,26% yang tidak sesuai dengan aspek kelulusan dan terdapat 95,73% materi serta latihan soal yang sesuai dan 4,26% yang tidak sesuai dengan aspek kedalaman.

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan peneliti ini yaitu sama-sama meneliti buku teks pelajaran. Namun yang menjadi perbedaan pada mata pelajaran buku yang dianalisis. Buku teks yang di teliti

¹⁵ Yunita Mailana, “Analisis Kesesuaian Materi dan Latihan Soal Pada Buku ECHO A1 dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pada Kelas X Semester 1” (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2017).

penelitian tersebut yaitu buku teks ECHO A 1, sedangkan peneliti ini meneliti buku teks Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti SMP/MTs.

Peneliti kedua yang dilakukan oleh Arum Inayah Rahmawati yaitu berjudul Analisis Kesesuaian Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XII Kurikulum 2013 Dengan Kebutuhan Tugas Siswa (*Analisis Buku Teks PAI & Budi Pekerti Kelas XII Terbitan Kemendikbud*).¹⁶ Penelitian ini dilakukan memiliki tujuan untuk mengetahui kesesuaian materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XII Kurikulum 2013 dengan kebutuhan tugas siswa.

Penelitian kedua juga memiliki kesamaan dengan peneliti ini yaitu sama-sama meneliti buku Teks pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Namun yang menjadi pembeda yaitu pada aspek yang dianalisis. Dalam penelitian tersebut menganalisis aspek kebutuhan tugas perkembangan siswa sedangkan dalam penelitian ini menganalisis kebutuhan tugas siswa.

Penelitian ketiga berjudul *Analisis Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Dalam Persepektif Badan Standar Nasional Pendidikan (Telaah Buku PAI Kelas VI Sekolah Dasar Penerbit Dewan Pengurus Pusat Hidayatullah dan Erlangga)*.¹⁷ Penelitian yang dilakukan Sumarianto yaitu untuk mengetahui aspek isi buku ajar, aspek bahasa buku ajar dan aspek

¹⁶ Arum Inayah Rahmawati, "Analisis Kesesuaian Materi Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti Kelas XII Kurikulum 2013 Dengan Kebutuhan Tugas Siswa (*Analisis Buku Teks PAI & Budi Pekerti Kelas XII Terbitan Kemendikbud*)" (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2019).

¹⁷ Sumarianto, "Analisis Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Dalam Persepektif Badan Standar Nasional Pendidikan (Telaah Buku PAI Kelas VI Sekolah Dasar Penerbit Dewan Pengurus Pusat Hidayatullah dan Erlangga)", (Tesis, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018).

penyajian buku ajar Pendidikan Agama Islam kelas VI penerbit DPP Hidayatullah dan Erlangga dalam persepektif BSNP.

Sebagaimana penelitian pertama dan kedua persamaan dari penelitian ketiga dan penelitian ini sama-sama menggunakan penilaian buku ajar yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Namun penelitian ketiga menggunakan buku ajar Pendidikan Agama Islam kelas VI penerbit DPP Hidayatullah dan Erlangga sedangkan penelitian ini menggunakan buku ajar Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti Kelas IX SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2018.

Berdasarkan ketiga penelitian diatas, untuk mempermudah pemahaman maka dijelaskan dalam bentuk tabel sebagaimana berikut:

Tabel 2.1

Tabel Perbedaan dan Persamaan dengan Penelitian Terdahulu

NO.	NAMA	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	2	3	4	5
1.	Yunita Mailana	Analisis Kesesuaian Materi dan Latihan Soal Pada Buku ECHO A1 dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pada Kelas X Semester 1	Sama-sama menganalisis Kesesuaian materi dan latihan soal	Penelitian tersebut meneliti buku ECHO A1/ buku Bahasa Perancis
2.	Arum Inayah Rahmawati	Analisis Kesesuaian Materi Pendidikan Agama Islam	Sama-sama menganalisis buku teks pelajaran	Penelitian tersebut menganalisis kesesuaian materi dengan

		dan Budi Pekerti Kelas XII Kurikulum 2013 Dengan Kebutuhan Tugas Siswa (<i>Analisis Buku Teks PAI & Budi Pekerti Kelas XII Terbitan Kemendikbud</i>)		kebutuhan tugas perkembangan siswa
3.	Sumarianto	Analisis Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Dalam Persepektif Badan Standar Nasional Pendidikan (<i>Telaah Buku PAI Kelas VI Sekolah Dasar Penerbit Dewan Pengurus Pusat Hidayatullah dan Erlangga</i>)	Sama-sama menganalisis buku sesuai dengan persepektif BSNP	Penelitian tersebut buku yang dianalisis yaitu buku teks PAI Kelas VI Sekolah Dasar Penerbit Dewan Pengurus Pusat Hidayatullah dan Erlangga

B. Kajian Teori

1. Buku Teks

a. Pengertian Buku Teks

Salah satu komponen penting dalam menentukan efektivitas dan efisiensi pembelajaran adalah buku ajar atau buku teks.¹⁸ Buku teks merupakan salah satu instrumen dalam proses belajar

¹⁸ Mislia, "Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VIII di MTs Kab Malang (*Sebuah Kajian Berdasarkan Standar BSNP*)," (Tesis, Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), hal 1.

mengajar. Dengan buku, pelaksanaan pendidikan lebih lancar. Guru dapat mengelola kegiatan pembelajaran di kelas dengan cara yang efektif dan efisien juga melalui sebuah buku.¹⁹

Buku teks adalah buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dan perkembangan siswa, untuk diasimilasikan.²⁰

Buku teks dapat didefinisikan sebagai buku pelajaran dalam bidang studi tertentu yang merupakan buku standar yang disusun oleh pakar dalam bidang tersebut dengan maksud dan tujuan instruksional, yang dilengkapi dengan sarana pembelajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya sehingga dapat menunjang program pengajaran.²¹

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Buku yang Digunakan oleh Satuan Pendidikan menyebut bahwa buku teks pelajaran adalah sumber pembelajaran utama untuk mencapai kompetensi dasar dan kompetensi inti dan dinyatakan layak oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan pada satuan pendidikan.²²

¹⁹ M. Syamsul Ma'arif, *Perbandingan Kualitas Buku Teks Bahasa Arab Tingkat Madrasah Tsanawiyah*, (STAIN: Jurnal Pendidikan Islam, Vol.IV NO. 1, 2018), hal 1.

²⁰ Masnur Muslich, 32.

²¹ Bahrul Hayat, dkk. *Pedoman Sistem Penilaian Buku*, (Jakarta: Pusat Perbukuan, 2001), hal 32.

²² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Buku yang Digunakan Oleh Satuan Pendidikan.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa buku teks merupakan buku yang berisikan pembahasan suatu bidang studi tertentu yang digunakan untuk pembelajaran yang disusun secara sistematis berdasarkan kurikulum yang berlaku. Buku teks juga disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik dan jenjang pendidikannya.

Buku teks sering dibedakan menjadi dua yaitu buku pegangan guru yang dilengkapi dengan panduan untuk mengajarkan pokok bahasan dalam buku teks pegangan siswa. Sedangkan buku teks pegangan siswa merupakan buku yang berisi materi mata pelajaran tertentu sebagai hasil penjabaran dari pokok-pokok suatu kurikulum.²³ Buku ajar atau buku teks termasuk salah satu jenis bahan ajar cetak.

b. Fungsi Buku Teks

Dalam pendidikan buku teks merupakan bagian dari kelangsungan proses kegiatan belajar mengajar. Buku teks membantu guru mengelola proses pembelajaran secara efektif dan efisien lewat metode yang tepat.²⁴

Menurut Muslich (2010) pelajaran dalam kelas sangat bergantung pada buku teks. Jika guru tidak memenuhi syarat, maka buku teks merupakan pembimbing dan penunjang dalam mengajar.

²³ Rif'atul Mahmudah, "Analisis Kualitas Buku Pelajaran Agama Islam Kelas VII SMP Kurikulum 2013 di Kabupten Malang), (Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016), hal 29.

²⁴ Yulianto Wahyu Saputra, "Pemanfaatan Buku Teks Oleh Guru Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Karanganyar Demak", (Skripsi, Universitas Semarang, 2017), hal 24.

Bagi siswa, buku teks bertugas sebagai dasar untuk belajar sistematis, untuk memperteguh, mengulang, dan untuk mengikuti pelajaran lanjutan.

Berikut ini merupakan peran atau fungsi buku teks sebagai pedoman belajar bagi siswa. Siswa dapat menggunakannya sebagai acuan utama dalam:

- 1) Mempersiapkan diri secara individu atau kelompok sebelum kegiatan belajar di kelas
- 2) Berinteraksi dalam proses pembelajaran di kelas
- 3) Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, dan
- 4) Mempersiapkan diri untuk menghadapi tes ujian formatif maupun sumatif.²⁵

Selain bagi siswa, buku teks juga memiliki fungsi sebagai acuan guru dalam:

- 1) Membuat desain pembelajaran
- 2) Mempersiapkan sumber belajar yang lain
- 3) Mengembangkan bahan pelajaran
- 4) Memberikan tugas, dan
- 5) Menyusun bahan evaluasi.²⁶

Berdasarkan hal tersebut, buku teks pelajaran memiliki fungsi yang sangat penting bagi keberlangsungan pembelajaran

²⁵ Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2015), hal 21.

²⁶ Sitepu, hal 21.

yang bermutu sehingga buku teks pelajaran seyogyanya memiliki kualitas baik.

c. Kriteria Buku Teks

Pada proses pembelajaran buku teks merupakan hal terpenting bagi peserta didik. Semakin baik kriteria buku teks yang menjadi acuan maka semakin baik pula proses pembelajaran yang akan berlangsung.

Menurut Greene dan Petty dalam Tarigan telah menyusun kriteria buku teks yang berkualitas, antara lain:

- 1) Buku teks haruslah menarik minat anak-anak, yaitu para siswa yang menggunakannya.
- 2) Buku teks haruslah mampu memberi motivasi kepada para siswa yang memakainya.
- 3) Buku teks haruslah memuat ilustrasi yang menarik para siswa yang memanfaatkannya.
- 4) Buku teks seyogyanya mempertimbangkan aspek-aspek linguistik sesuai kemampuan para siswa yang memakainya.
- 5) Buku teks isinya haruslah berhubungan erat dengan pelajaran-pelajaran lainnya, lebih baik lagi kalau menunjangnya dengan rencana sehingga semuanya merupakan suatu kebetulan yang utuh dan terpadu.

- 6) Buku teks haruslah dapat menstimulasi, merangsang aktivitas-aktivitas pribadi para siswa yang mempergunakannya.
- 7) Buku teks haruslah dengan sadar dan tegas menghindari konsep-konsep yang samar-samar dan tidak biasa, agar tidak membingungkan para siswa yang memakainya.
- 8) Buku teks haruslah mempunyai sudut pandangan atau “point of view” yang jelas dan tegas sehingga akhirnya menjadi sudut pandangan para pemakainya yang setia.
- 9) Buku teks haruslah mampu memberi pemantapan, penekanan pada nilai-nilai anak dan orang dewasa.
- 10) Buku teks haruslah dapat menghargai perbedaan-perbedaan pribadi para siswa pemakainya.²⁷

Berdasarkan uraian diatas kriteria buku teks dapat dilihat berdasarkan aspek penyajian, materi atau isi, grafik dan kebahasaan. Materi dalam buku teks harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku, materi yang disampaikan harus saling terkait satu dengan yang lainnya. Buku ajar (teks) tersebut haruslah memenuhi syarat kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikan

²⁷ Henry Guntur Tarigan, Djago tarigan, “Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia”, (Bandung: Angkasa, 2009), hal 20-21.

untuk digunakan dalam proses pembelajaran, sebagaimana yang diatur dalam peraturan menteri pendidikan nasional.²⁸

Selain itu dalam buku teks, selalu diberikan latihan-latihan soal yang dipakai untuk latihan peserta didik atau sebagai penilaian yang digunakan guru untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah diberikan baik penilaian harian maupun evaluasi yang lain. Oleh sebab itu, sebagai alat penilaian soal harus memiliki validitas yang tinggi. Dengan melakukan analisis tes atau soal secara kualitatif.²⁹

2. Pendidikan Agama Islam di Sekolah

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pengertian Pendidikan Agama Islam menurut Kementerian Agama RI adalah usaha untuk mengarahkan dan membimbing manusia dalam hal ini peserta didik agar mereka mampu menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman mengenai Agama Islam, sehingga menjadi manusia Muslim, berakhlak mulia dalam kehidupan baik secara pribadi, bermasyarakat,

²⁸ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2007 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk digunakan dalam Proses Pembelajaran.

²⁹ Muhammad Aji Nugroho, "Studi Analisis Butir Soal Latihan Buku ajar Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah" (IAIN Salatiga, 2016), hal 219.

berbangsa, dan menjadi insan yang beriman hingga mati dalam keadaan Islam.³⁰

Ahmad D. Marimba mendefinisikan pendidikan Islam adalah imbangi jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian manusia yang utama menurut ukuran Islam.³¹ Ahmad Tafsir menyebutkan bahwa pendidikan Islam adalah bimbingan yang diberikan oleh orang kepada orang lain agar berkembang secara maksimal sesuai dengan tuntutan Islam dalam segala aspeknya. Bimbingan yang dilakukan oleh orang tersebut bisa berlangsung didalam keluarga, masyarakat, maupun disekolah/madrasah secara formal, sedangkan wilayah sasaran pendidikan Islam mencakup aspek jasmani dan rohani.³²

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Dibarengi

³⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia, Modul Pengembangan Pendidikan Agama Islam di Sekolah, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2010), hal 26.

³¹ Ahmad D Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, 2008), hal 23.

³² Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Persepektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal 10.

tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam masyarakat hingga terwujudnya kesatuan dan persatuan bangsa.³³

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, Pendidikan Agama Islam pada hakikatnya adalah proses pengembangan potensi manusia dalam segala aspeknya. Proses pengembangan potensi manusia tersebut berarti suatu aktifitas atau kegiatan yang sudah didesain atau dirancang sebelumnya untuk dilakukan disuatu tempat atau berepa kegiatan yang tanpa dirancang namun berdampak pada pengembangan pribadi manusia dalam segala aspeknya sesuai dengan ajaran Islam. Aktifitas ini dilakukan melalui jalur lembaga pendidikan formal-klasikal.³⁴

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan Pendidikan Agama Islam sebenarnya identik dengan tujuan agama Islam itu sendiri. Tujuan agama Islam adalah agar manusia memiliki keyakinan yang dapat dijadikan pedoman dalam hidupnya yaitu untuk menumbuhkan pola kepribadian yang baik dengan berbagai proses usaha yang dilakukan.³⁵ Sehingga tujuan Pendidikan Agama Islam adalah membina manusia beragama melalui pengajaran agama yang intensif agar mampu melaksanakan ajaran agamanya dengan baik dan sempurna,

³³ M. Yusuf Ahmad dan Siti Nurjanah, "Hubungan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Kecerdasan Emosional Siswa", (Jurnal Al-Hikmah, Vol. 13, NO. 1, April 2016), hal 4

³⁴ Fatah Yasin, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hal 25-27.

³⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam, *Modul Pengembangan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Jakarta: 2010), hal 11.

sehingga tercermin dari sikap dan tindakan hidup demi mencapai kebahagiaan dunia akhirat.

Pada implementasi kurikulum 2013, mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT,
- 2) Mewujudkan peserta didik yang taat beragama, berakhlak mulia, berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, santun, disiplin, toleran, dan mengembangkan budaya Islami dalam komunitas sekolah,
- 3) Membentuk peserta didik yang berkarakter melalui pengenalan, pemahaman, dan pembiasaan norma-norma dan aturan-aturan yang Islami dalam hubungannya dengan Tuhan, diri sendiri, sesama, dan lingkungan secara harmonis,

- 4) Mengembangkan nalar dan sikap moral yang selaras dengan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sebagai warga masyarakat, warga negara, dan warga dunia.³⁶

Dari definisi beberapa pendapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memiliki fungsi menumbuhkembangkan jiwa peserta didik yang taat beragama, rajin beribadah, memiliki sikap sopan santun dan menjadikan seorang muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya terhadap Allah Swt.

c. Ruang Lingkup Materi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Materi kurikulum PAI dan Budi Pekerti didasarkan dan dikembangkan dari ketentuan-ketentuan yang ada dalam dua sumber poko, yaitu Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad Saw. Di samping itu, materi PAI juga diperkaya dengan hasil ijtihad para Ulama' sehingga ajaran-ajaran pokok yang bersifat umum, lebih rinci dan mendetail.

Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah pendidikan yang ditunjukkan untuk dapat menserasikan, menselaraskan, dan menyeimbangkan antara Iman, Islam, dan Ihsan. Yang diwujudkan dalam:

³⁶ Fahrudin, dkk, "Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa", (Jurnal: UIN Sumatera Utara, Vol. 1, No. 4, 2017), hal 523.

- 1) Hubungan manusia dengan pencipta. Membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt, serta berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur.
- 2) Hubungan manusia dengan diri sendiri. Menghargai dan menghormati diri sendiri yang berlandaskan pada nilai-nilai keimanan dan ketakwaan.
- 3) Hubungan manusia dengan sesama. Menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama.
- 4) Hubungan manusia dengan lingkungan alam. Penyesuaian mental keislaman terhadap lingkungan fisik dan sosial.³⁷

Keempat hubungan diatas, tercakup dalam kurikulum PAI dan Budi Pekerti yang tersusun dalam beberapa materi, yaitu:

- 1) Al-Qur'an - Al-Hadits, yang menekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan menterjemahkan serta menampilkan dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an Al-Hadits dengan baik dan benar:
- 2) Aqidah, yang menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan, menghayati, serta meneladani dan mengamalkan sifat-sifat Allah dan nilai-nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari;
- 3) Akhlak dan Budi Pekerti, yang menekankan pada pengalaman sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela;

³⁷ Fahrudin, dkk, hal 524.

- 4) Fiqih, menekankan pada kemampuan memahami, meneladani dan mengamalkan ibadah dan mu'amalah yang baik dan benar; dan
 - 5) Sejarah Peradaban Islam/Sejarah Kebudayaan Islam, yang menekankan pada kemampuan mengambil pelajaran (ibrah) dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh muslim yang berprestasi dan mengaitkannya dengan fenomena-fenomena sosial, untuk melestarikan dan mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.³⁸
- d. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah pertama

Dalam Kurikulum 2013, PAI mendapatkan tambahan kalimat dan Budi Pekerti sehingga menjadi “Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti”. Sehingga dapat diartikan sebagai pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan.³⁹

Kurikulum 2013 dirancang untuk mengembangkan kompetensi yang utuh antara pengetahuan, keterampilan, dan

³⁸ Fahrudin dkk, hal 522-523.

³⁹ Fahrudin, dkk, “Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa”, *Edu Religia*, Vol. 1, No. 4(Okttober-Desember, 2017), hal 523-523.

sikap. Selain itu, peserta didik tidak hanya diharapkan bertambah pengetahuan dan wawasannya, tapi juga meningkat kecakapan dan keterampilannya serta semakin mulia karakter dan kepribadiannya atau berbudi pekerti luhur.⁴⁰ Sehingga tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum 2013 adalah pengembangan potensi peserta didik yang utuh, bukan hanya menambah pengetahuan atau wawasan keagamaan, namun juga memiliki kecakapan dan keterampilan dalam kehidupan (ibadah dan mu'amalah) serta karakter dan kepribadiannya.

Karakteristik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP adalah sebagai berikut:

- 1) Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran pokok (dasar) yang terdapat dalam agama Islam, sehingga pendidikan Agama Islam merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari ajaran Islam.
- 2) Ditinjau dari segi muatan pendidikannya, PAI merupakan mata pelajaran pokok yang menjadi salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan mata pelajaran lain yang bertujuan untuk mengembangkan kepribadian dan moral (karakter) peserta didik.

⁴⁰ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Buku Siswa*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014), hal iii.

- 3) Diberikannya mata pelajaran PAI di SMP bertujuan agar terbentuknya peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah, berbudi pekerti yang luhur, dan memiliki pengetahuan tentang Islam, terutama sumber ajaran dan sendi-sendi Islam lainnya.
- 4) PAI adalah mata pelajaran yang tidak hanya mengantarkan peserta didik dapat menguasai berbagai kajian keislaman, tetapi PAI lebih menekankan bagaimana peserta didik mampu menguasai kajian keislaman tersebut sekaligus mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Prinsip-prinsip dasar PAI tertuang dalam tiga kerangka dasar ajaran Islam yaitu akidah, syariah, dan akhlak. Dari ketiga dasar itulah berkembang berbagai kajian keislaman (teologi, Islam, ushuluddin, ilmu tauhid), yang merupakan pengembangan dari akidah, ilmu fiqih yang merupakan pengembangan dari syariah, dan ilmu akhlak yang merupakan pengembangan dari akhlak, termasuk kajian-kajian yang terkait dengan ilmu dan teknologi serta seni dan budaya yang dapat dituangkan dalam berbagai mata pelajaran di SMP. Jika hal ini diimplementasikan pada sekolah menengah pertama (SMP), yakni dengan mendasari peserta didik akidah (fondasi) yang kokoh lalu mendorong untuk melaksanakan semua ketentuan Allah dan Rasul-Nya

(syariah) secara utuh, maka akan terbentuk peserta didik yang memiliki akhlak (karakter) mulia yang utuh dan baik dalam hubungan vertikal (*hablun minallah*) maupun horizontal (*hablun minannas*), serta memiliki ilmu pengetahuan dan kreativitas yang memadai.⁴¹

3. Tes

a. Pengertian Tes

Tes dapat diartikan sebagai perangkat pertanyaan atau tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang trait atau sifat atau atribut pendidikan atau psikologi yang setiap butir pertanyaan atau tugas tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan yang dianggap benar.⁴² Jawaban yang diharapkan dalam tes menurut Sudjana dan Ibrahim (2001) dapat secara tertulis, lisan, atau perbuatan. Tes didefinisikan sebagai pertanyaan atau tugas atau seperangkat tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang suatu atribut pendidikan atau tugas tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan yang dianggap benar.⁴³

Tes merupakan salah satu upaya pengukuran terencana yang digunakan oleh guru untuk mencoba menciptakan kesempatan bagi siswa dalam memperlihatkan prestasi mereka yang berkaitan dengan tujuan yang telah ditentukan (Colongesi,

⁴¹ Marzuki dkk, *Panduan Guru Mata Pelajaran PAI: Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran di SMP*, (Solo: Sahidjaya, 2010), hal 18-19.

⁴² Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jember: STAIN Jember Press, 2015), hal 4.

⁴³ Zainul dan Nasution, *Penilaian Hasil Belajar*, (Jakarta: Pakar Raya, 2001).

1995). Tes terdiri atas sejumlah soal yang harus dikerjakan siswa. Setiap soal dalam tes menghadapkan siswa pada suatu tugas dan menyediakan kondisi bagi siswa untuk menanggapi tugas atau soal tersebut.⁴⁴ Dengan demikian, setiap tes menuntut keharusan adanya respon dari subjek yang dapat disimpulkan sebagai suatu trait yang dimiliki oleh subjek yang sedang dicari informasinya.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa tes merupakan alat untuk memperoleh informasi hasil belajar peserta didik yang memerlukan jawaban benar atau salah. Dewasa ini tes masih merupakan alat evaluasi yang umum digunakan untuk mengukur keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan dalam pembelajaran.⁴⁵

b. Fungsi Tes

Secara umum, ada dua macam fungsi yang dimiliki oleh teknik tes, yaitu:

- 1) Sebagai alat pengukur terhadap peserta didik. Dalam hubungan ini tes berfungsi mengukur tingkat perkembangan atau kemajuan yang telah dicapai oleh peserta didik setelah mereka menempuh proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu.
- 2) Sebagai alat pengukur terhadap keberhasilan program pengajaran, sebab melalui tes tersebut akan dapat diketahui

⁴⁴ Ana Ratna Wulan, "Pengertian dan Esensi Konsep Evaluasi", Asesmen, Tes dan Pengukuran, (FPMIPA: Universitas Pendidikan Indonesia)

⁴⁵ Moh. Sahlan, hal 5.

sudah berapa jauh program pengajaran yang telah ditentukan, telah dapat dicapai.⁴⁶

c. Penggolongan Tes

Berdasarkan dari pengertian dan fungsi tes diatas, tes digolongkan menjadi 5 golongan diantaranya adalah sebagai berikut:⁴⁷

1) Menurut sifatnya, tes dikelompokkan menjadi:

a) Tes Verbal

Yang mana tes dengan cara ini menggunakan bahasa sebagai alat untuk melakukan tes. Tes verbal terdiri dari dua tes, yaitu Tes Lisan dan Tes Tulis.

b) Tes NonVerbal

Yaitu tes yang tidak menggunakan bahasa sebagai alat untuk melaksanakan tes, tetapi menggunakan gambar, memberikan tugas dan sebagainya, atau dengan tes ini tester menghendaki adanya respon dari teste bukan ungkapan kata-kata atau kalimat, melainkan berupa tindakan atau tingkah laku. Jadi, respon yang dihendaki muncul dari testee adalah berupa perbuatan atau gerakan-gerakan tertentu.

⁴⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal 67.

⁴⁷ Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan: Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan di Sekolah*, (Malang: UIN-Malik Press, 2010), hal 57-60.

2) Menurut tujuannya, tes dapat dikelompokkan menjadi:

a) Tes Bakat (*Aptitude Test*)

Yaitu tes yang digunakan untuk menyelidiki bakat seseorang. Tes bakat biasanya digunakan untuk mengetahui kemampuan dasar yang bersifat potensial.

b) Tes Intelegensi (*Intellegenci Test*)

Yakni tes yang dilakukan dengan tujuan untuk mengungkap atau mengetahui tingkat kecerdasan seseorang.

c) Tes Prestasi Belajar (*Achievement Test*)

Yaitu tes yang dilakukan untuk mengetahui prestasi seorang murid dari mata pelajaran yang telah diberikan. Sehingga dengan adanya tes hasil belajar ini, guru bisa mengetahui apakah pelajaran yang telah diberikan mencapai tujuan sesuai dengan target yang telah ditentukan.

d) Tes Diagnostik (*Diagnostic Test*)

Yaitu tes yang digunakan untuk menggali kelemahan atau problem yang dihadapi murid, terutama kelemahan yang dialami murid saat belajar. Tes diagnostik biasanya dilakukan dengan cara lisan, tertulis, perbuatan atau kombinasi dari ketiganya.

e) Tes Sikap (*Attitude Tes*)

Yaitu tes untuk mengetahui sikap seorang murid terhadap sesuatu.

f) Tes Minat

Yaitu tes yang digunakan untuk mengetahui minat murid terhadap hal-hal yang disukai. Sehingga melalui tes ini dapat diketahui apa yang disukai murid.

3) Menurut pembuatannya, tes dapat dikelompokkan menjadi:

a) Tes Terstandar (*Standard Direct Test*)

Tes standar atau tes yang dilakukan mengandung prosedur yang seragam untuk menentukan nilai dan admisnistrasinya. Tes standar bis membandingkan kemampuan murid yang lain pada usia atau level yang sama dan dalam kasus perbandingan ini dilakukan ditingkat nasional dan biasanya dibuat oleh sekelompok (tim) ahli dibidang pembuatan tes.

b) Tes Buatan Guru (*Teacher Made Test*)

Tes buatan guru cenderung difokuskan pada tujuan instruksional untuk kelas tertentu. Tes buatan guru

adalah tes yang dibuat oleh guru untuk kepentingan prestasi belajar.⁴⁸

4) Menurut bentuk soalnya, tes dikelompokkan menjadi:

a) Tes Uraian (EssayTest)

Tes ini juga disebut tes subjektif; tes ini peserta didik memiliki kebebasan memilih dan menentukan jawaban; sehingga tingkat kebenaran dan kesalahannya juga bervariasi, hal inilah yang mengundang subjektivitas penilai ikut berperan menentukan, karena itu tes ini disebut tes subjektif. Bentuk tes ini terdiri dari Uraian Bebas dan Uraian Terbatas.

b) Tes Objektif

Tes objektif adalah salah satu jenis tes hasil belajar yang terdiri dari butir soal (item) yang dapat dijawab oleh testee dengan jalan memilih salah satu (atau lebih) diantara beberapa kemungkinan jawaban yang telah dipasangkan pada masing-masing item.⁴⁹

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai pengelompokan dari masing-masing bentuk tes dapat dilihat pada gambar berikut:⁵⁰

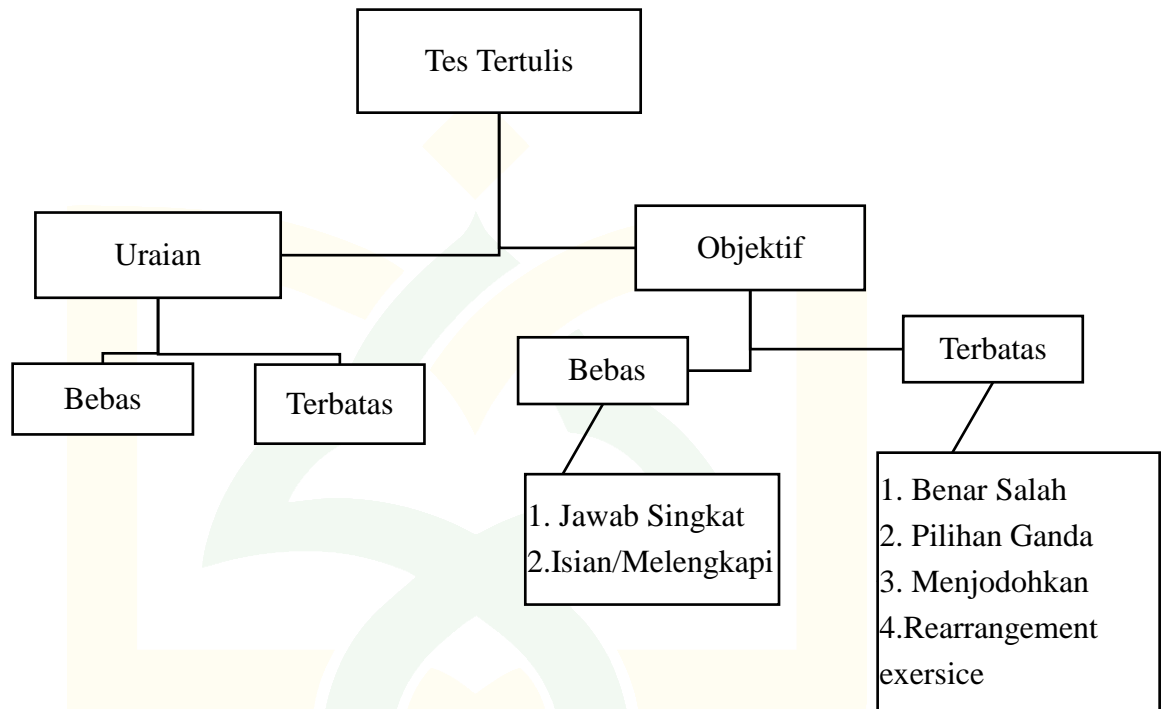
⁴⁸ Lailatur Rizqiyah, "Teknik Tes dan NonTes Sebagai Alat Evaluasi Hasil Belajar", (Evaluasi Pembelajaran: Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo, 2018), hal 8-9.

⁴⁹ Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jember: STAIN Jember Press, 2015), hal 44&59.

⁵⁰ Moh. Sahlan, hal 44.

Tabel 2.1

Macam-macam Tes Tertulis



5) Ditinjau dari objek yang di tes, maka tes dikelompokkan

menjadi:

- a) Tes Individual
- b) Tes Kelompok

IAIN JEMBER

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi.⁵¹ Berdasarkan pernyataan tersebut maka dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang mana data yang dianalisis tidak untuk menerima atau menolak hipotesis sebagaimana pada penelitian kuantitatif secara umum, melainkan hasil dari penelitian ini berupa deskripsi dari gejala-gejala yang diamati.

Adapun jenis penelitian ini yaitu penelitian kepustakaan (*library reseach*) dikarenakan data yang digunakan bersumber dari perpustakaan yaitu berupa buku ajar Pendidikan Agama Islam kelas IX SMP/MTs Terbitan Kemendikbud. Penelitian kepustakaan dimaksudkan untuk mendapati informasi secara lengkap serta untuk menentukan tindakan yang akan diambil sebagai langkah-langkah penting dalam kegiatan ilmiah, baik menggunakan data primer maupun data skunder.⁵²

⁵¹ Djunaidi Ghony dan Fauzhan Al-Manshur, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 25.

⁵² Joko Subagyo, Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015) hal. 109.

B. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh.⁵³ Sumber data yang digunakan dalam penelitian pada umumnya terbagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan skunder. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Data Primer, merupakan sumber Utama dalam penelitian ini, yaitu buku ajar Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti Kelas IX SMP/MTs Terbitan Kemendikbud.
2. Data Skunder, yaitu sumber yang mendukung data-data penelitian ini, baik berupa jurnal, buku, artikel, website, blog dan lain sebagainya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan telaah dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan.⁵⁴

Penelitian ini menggunakan telaah dokumen, telaah dokumen merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 172

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal 240.

menganalisis isi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.⁵⁵ Yakni dengan mengumpulkan data berupa materi dan latihan soal yang terdapat pada buku Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti kelas IX SMP/MTs Terbitan Kemendikbud.

Penelitian ini menggunakan teknik telaah dokumen sebagai teknik pengumpulan data. Oleh karena itu, peneliti membutuhkan sebuah instrumen untuk mempermudah proses analisis dokumen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa ceklis dan lembar penskoran. Data yang akan diperoleh dari dengan menggunakan instrumen ini adalah berupa angka yang kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif.

Telaah dokumen ini digunakan untuk menganalisis kesesuaian materi dan latihan soal pada buku Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti kelas IX SMP/MTs Terbitan Kemendikbud.

D. Analisis Data

Setelah data terkumpul maka data tersebut dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dari data-data tersebut sekaligus untuk menjawab rumusan masalah yang telah disusun.⁵⁶ Data analisis menggunakan teknik *content analysis* atau dinamakan analisis isi, yaitu teknik yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik

⁵⁵ Rifa'atul Mahmudah, "Analisis Kualitas Buku Pelajaran Agama Islam Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kurikulum 2013 di Kabupaten Malang" (Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016), hal 86.

⁵⁶ Abbas Tashakkori dan Charles Teddlie, *Mixed Methodology: Mengkombinasikan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hal 208.

kesimpulan yang shahih dari sebuah buku atau dokumen Weber (dalam Moleong 2001: 163).

Analisis isi adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi yang valid dan dapat diteliti ulang dari data berdasarkan konteksnya.⁵⁷ Definisi mengenai analisis isi dapat dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama adalah definisi yang mengandung pengertian analisis isi sebagai analisis “isi”, atau disebut juga analisis deskriptif. Analisis inilah yang akan digunakan dalam penelitian ini. Sedangkan kelompok kedua adalah definisi yang memuat pengertian analisis isi sebagai analisis “makna” yang mensyaratkan pembuatan inferensi sehingga disebut analisis isi inferensial.⁵⁸

Teknik analisis isi yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan teknik analisis isi yang terdiri dari 6 langkah yaitu *unitizing, sampling, recording, reducing, inferring, dan narating*.⁵⁹

1. Unitizing (penentuan unit)

Penentuan unit adalah kegiatan memisah-misahkan data menjadi bagian-bagian yang selanjutnya bisa dianalisis.⁶⁰ Penentuan unit yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menurut fisik berupa buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IX SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2018.

⁵⁷ Darmayanti Zuchdi dan Wiwiek Afifah, *Analisis Konten Etnografi & Grounded Theory dan Hermeneutika dalam Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara), hal 5.

⁵⁸ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal 81.

⁵⁹ Atikah Mumpuni, *Integrasi Nilai Karakter dalam Buku Pelajaran: Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal 64.

⁶⁰ Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, hal 93.

2. Sampling (penentuan sampel)

Penetian sampel dilakukan untuk menyederhanakan penelitian dengan membatasi hal-hal yang dianalisis. Sampling dilakukan dengan memfokuskan pada aspek kelayakan isi materi untuk masing-masing bab yang dianalisis sesuai ketentuan yang ditetapkan BSNP yakni mencakup tiga komponen yaitu kesesuaian materi dengan KI dan KD, keakuratan materi dan materi pendukung pembelajaran.

3. Recording (Perekaman atau Pencatatan data)

Analisis isi dilakukan berdasarkan standar/kategori yang telah ditetapkan. Data yang diperoleh terkait indikator kelayakan isi tersebut kemudian dicatat pada instrumen penilaian dalam bentuk ceklis.

Tabel 3.1

Instrumen Penilaian Kelayakan Isi

Bab:					
Komponen	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1. Kesesuaian Materi dengan KI/KD	Kelengkapan Materi				
	Keluasan Materi				
	Kedalaman Materi				
2. Keakuratan Materi	Akurasi Konsep dan Definisi				
	Akurasi Prinsip				
	Akurasi prosedur				
	Akurasi Contoh, Fakta dan Ilustrasi				
	Akurasi Soal				
3. Materi Pendukung Pembelajaran	Kesesuaian dengan Perkembangan Ilmu dan Teknologi				
	Keterkinian Fitur, Contoh, dan Rujukan				
	Penalaran				

a. K	Pemecahan Masalah				
	Keterkaitan Antar Konsep				
	Komunikasi				
	Penerapan				
	Kemenarikan Materi				
	Mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Lanjut				
	Materi Pengayaan				
Jumlah	o				
Jumlah Skor Maksimal=					
Presentase Kelayakan: (Skor Jawaban/Skor Maksimal) x 100%=					
Catatan:					

a. Komponen Kesesuaian Materi dengan KI/KD

Komponen ini merupakan yang menilai kesesuaian materi yang ada dengan kebutuhan KI/KD, keluasan materi dan kedalaman materi yang dapat mendukung kebutuhan KI/KD.

Tabel 3.2

Kategori Skor Komponen Kesesuaian materi dengan KI/KD

Skor	Status	Keterangan
1	Tidak Sesuai	Uraian materi yang ada tidak sesuai dengan KI/KD, tidak lengkap, tidak luas dan dalam uraian materinya (tidak terdapat konsep, definisi, prinsp, prosedur, contoh-contoh dan pelatihan yang terkandung dalam KI/KD)
2	Kurang Sesuai	Uraian materi yang ada kurang sesuai dengan KI/KD, kurang lengkap, kurang luas dan dalam uraian materinya (kurang terdapat konsep, definisi, prinsp, prosedur, contoh-contoh dan pelatihan yang terkandung dalam KI/KD)
3	Sesuai	Uraian materi yang ada sesuai dengan KI/KD, lengkap, luas dan dalam uraian materinya (terdapat konsep, definisi, prinsp, prosedur, contoh-contoh dan pelatihan yang terkandung dalam KI/KD)
4	Sangat Sesuai	Uraian materi yang ada sangat sesuai dengan KI/KD, sangat lengkap, sangat luas dan dalam

	uraian materinya (banyak terdapat konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh-contoh dan pelatihan yang terkandung dalam KI/KD)
--	---

b. Komponen Keakuratan Materi

Komponen ini merupakan komponen yang menilai keakuratan konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh, fakta, ilustrasi dan soal.

Tabel 3.3

Kategori Skor Komponen Keakuratan Materi

Skor	Status	Keterangan
1	Tidak Akurat	Materi yang ada tidak menyajikan konsep atau definisi, prinsip, prosedur, contoh, fakta, ilustrasi, dan soal yang akurat atau menyajikan materi tapi tidak akurat
2	Kurang Akurat	Materi yang ada kurang menyajikan konsep atau definisi, prinsip, prosedur, contoh, fakta, ilustrasi, dan soal yang akurat atau menyajikan materi tapi kurang akurat
3	Akurat	Materi yang ada menyajikan konsep atau definisi, prinsip, prosedur, contoh, fakta, ilustrasi, dan soal materi yang akurat
4	Sangat Akurat	Materi yang ada banyak menyajikan konsep atau definisi, prinsip, prosedur, contoh, fakta, ilustrasi, dan soal yang akurat

c. Komponen Materi Pendukung Pembelajaran

Komponen ini merupakan komponen yang menilai apakah materi pendukung menyajikan materi yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, terkini dalam hal fitur/contoh/fakta, meningkatkan daya nalar, melatih dalam memecahkan masalah, komunikasi,

penerapan, materi yang menarik, mendorong untuk mencari informasi lebih jauh, dan materi pengayaan.

Tabel 3.4

Kategori Skor Komponen Materi Pendukung Pembelajaran

Skor	Status	Keterangan
1	Tidak Menyajikan	Materi yang ada tidak menyajikan hal-hal yang telah disebutkan dalam indikator
2	Kurang Menyajikan	Materi yang ada kurang menyajikan (hanya menyebutkan satu) hal-hal yang telah disebutkan dalam indikator
3	Menyajikan	Materi yang ada menyajikan (dua sampai sepuluh) hal-hal yang telah disebutkan dalam indikator
4	Sangat Menyajikan	Materi yang ada sangat menyajikan (lebih dari sepuluh) hal-hal yang telah disebutkan dalam indikator

Kemudian membuat kriteria penskoran pada aspek kesesuaian materi dengan tugas siswa untuk masing-masing bab dengan rumus:

$$\text{Presentase Kelayakan} = (\text{Skor Jawaban} / \text{Skor Maksimal}) \times 100\%$$

4. Reducing (reduksi)

Reduksi dilakukan selama proses analisis data untuk menghilangkan hal-hal yang kurang relevan dengan penelitian, juga dilakukan untuk menyederhanakan, mengklarifikasikan dan meringkas data-data yang sudah diperoleh. Untuk pelaksanaannya, langkah ini tidak membutuhkan perhitungan rumit, yaitu membentuk data yang

tersedia menjadi satu bentuk yang diperlukan oleh teknik analisis isi yang digunakan.⁶¹

5. Infering (penarikan kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan dokumen hasil penelitian yang tercatat dalam rubrik penilaian. Presentase skor kemudian dikategorikan ke dalam tabel pedoman penilaian sebagai berikut.⁶²

Tabel 3.5

Kategori Kelayakan Buku Ajar

Presentase	Kategori
86%-100%	Sangat Baik
76%-85%	Baik
60%-75%	Cukup
55%-59%	Kurang
≤ 54%	Kurang Sekali

6. Narating (Mendeskripsikan)

Deskripsi adalah tahap terakhir yang dilakukan dalam analisis dokumen. Deskripsi tulis berdasarkan kesimpulan yang telah ditetapkan. Setelah tahap dianalisis tersebut dilakukan, maka dilanjutkan dengan mendeskripsikan hasil analisis tersebut dalam sebuah laporan hasil penelitian.

⁶¹ Andi Prastowo, Memahami Metode-Metode Penelitian, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 96.

⁶² Ngalim Purwanto, Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 103.

E. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan temuan merupakan hal yang sangat penting untuk benar-benar dilakukan. Dari kegiatan inilah peneliti dapat membuktikan dan mempertanggung jawabkan hasil serta kredibilitas penelitian yang dilakukan. Triangulasi teori adalah memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu atau dipadu.⁶³ Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan persepektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual atas temuan peneliti atau kesimpulan yang dihasilkan. Untuk itu diperlukan rancangan penelitian pengumpulan data dan analisis data yang lebih lengkap, dengan demikian akan dapat memberikan hasil yang komprehensif.

F. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian kualitatif tidak lepas dari tahap-tahap penelitian yang harus diikuti, pada bagian ini akan dilakukan mulai awal hingga akhir penelitian. Tahap-tahap penelitian diharapkan memberikan gambaran tentang keseluruhan kegiatan penelitian mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis dan penafsiran data, sampai penulisan laporan.⁶⁴ Secara garis besar pembagian tahap-tahap penelitian melalui tahap pra-research (*pra-penelitian*), tahap pekerjaan lapangan atau penelitian, dan tahap penyelesaian atau laporan.

⁶³ Djunaidi Ghony dan Fauzan Al-Manshur, 143.

⁶⁴ Ghony dan Al-Manshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 143.

1. Tahap Pra-Penelitian (pra-resech)

Tahap pra-penelitian ini merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum penelitian dimulai. Pada tahap ini peneliti mulai mencari masalah-masalah terkait buku ajar yang terjadi ditengah-tengah masyarakat, yang dilanjutkan dengan perumusan latar belakang penelitian, dan merancang penelitian yang akan dilakukan.

Peneliti juga melakukan kajian terhadap penelitian terdahulu sebagai referensi dan untuk mengetahui persamaan dan letak perbedaan penelitian yang akan dilakukan. Setelah peneliti melakukan kegiatan-kegiatan tersebut, maka peneliti melanjutkan dengan kegiatan perencanaan penelitian dan pengembangan desain penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan atau Penelitian

Tahap pekerjaan penelitian merupakan kegiatan yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Dalam tahap ini, kegiatan peneliti dimulai dari mencari data-data dari berbagai sumber yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Selanjutnya, setelah semua data terkumpul maka dilakukan pembacaan, telaah, dan analisis terhadap data yang telah didapatkan. Pada tahap ini pula, dilakukan pengecekan kembali atas keabsahan data.

3. Tahap Penyelesaian atau pelaporan

Tahap penyelesaian atau pelaporan merupakan tahap akhir dalam sebuah kegiatan penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan penyusunan terhadap data dan hasil analisis data. Selain itu, semua

kegiatan penelitian mulai dari pra-penelitian hingga tahap penyelesaian atau pelaporan ini juga disusun dan ditulis dalam bentuk karya ilmiah hasil penelitian.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN HASIL ANALISIS

A. Gambaran Umum Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas IX SMP/MTs Terbitan Kemendikbud

1. Identitas Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2018

Buku ajar pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti IX SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2018 merupakan buku pelajaran yang ditujukan kepada peserta didik agar dapat memahami ajaran Islam serta mengamalkan didalam kehidupan sehari-hari. Buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti disusun oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang mengacu pada Kurikulum 2013 yang merupakan mengembangkan dari kurikulum sebelumnya yang berbasis kompetensi. Penyusunan buku teks kurikulum 2013 disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik. Tujuan pembelajaran ini terdapat pada kompetensi inti yang memuat aspek spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Materi yang dikembangkan dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti meliputi beberapa aspek yaitu Akidah, Akhlak dan Budi Pekerti, Fiqih, Al-Qur'an Hadist, dan Sejarah Kebudayaan Islam.

Identitas buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2018 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Judul Buku	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas	: IX (Sembilan) SMP/MTs
Penyusun	: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
Tahun Terbit	: 2018 (Edisi Revisi)
Penyelia Penerbitan	: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud
Kota Terbit	: Jakarta ⁶⁵

2. Sistematika Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2018

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memiliki ketebalan buku dengan 288 halaman, ilus; 25 cm. Penjabaran lebih rinci mengenai sistematika buku sebagai berikut.⁶⁶

a. Bagian Sampul (*Cover*) Depan

Sampul buku ini didominasi warna putih dengan gradasi warna biru dengan latar belakang gambar sebuah masjid dengan suasana langit yang cerah. Pada pojok kanan atas, sejajar dengan logo Kemendikbud, terdapat logo Kurikulum 2013 sebagai tanda

⁶⁵ Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2018.

⁶⁶ Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2018.

bahwa buku tersebut menggunakan Kurikulum 2013 dan dibawah logo Kurikulum terdapat tulisan Edisi Revisi 2018. Kemudian di bawah logo-logo tersebut terdapat tulisan “Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti” berwarna hitam dengan ukuran yang lebih besar dibanding tulisan yang lain. Dibawah pojok kanan bawah terdapat kotak kecil berwarna biru dengan tulisan warna putih “SMP/MTs Kelas IX” dan menunjukkan buku tersebut ditujukan kepada siswa kelas IX jenjang SMP/MTs.

b. Halaman Identitas Buku

Halaman identitas buku yaitu halaman tentang undang-undang hak cipta, penegasan secara tertulis bahwa buku ini adalah milik Negara dan Katalog dalam Penerbitan (KDT), penulis naskah oleh Muhammad Ahsan dan Sumiyati, penelaah buku yaitu Imam Makruf, Yusuf A. Hasan, dan Muh. Saerozi serta penyelia penerbitan oleh Pusat Kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

c. Kata Pengantar

Pada kata pengantar, penulis menuliskan Hadist Riwayat Abu Daud dan Imam Ahmad, Nabi Bersabda “orang yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya” dan Hadist Riwayat Imam Ahmad, Nabi Bersabda “orang yang paling baik islamnya adalah yang paling baik akhlaknya”.

Dengan kata lain, hanya akhlak mulia yang dipenuhi dengan sifat kasih sayang sajalah yang menjadi bukti kekuatan akidah dan kebaikan ibadah.

Dan disamping itu penulis juga menjelaskan pengembangan kurikulum 2013 dan aspek dalam kurikulum serta isi buku teks yang mengarah pada acuan kurikulum 2013. Penulis juga menuliskan bahwa penulis sangat ikhlas dan terbuka menerima kritik dan saran dari seluruh pembaca guna perbaikan dan penyempurnaan di edisi berikutnya.

d. Daftar Isi

Halaman daftar isi memuat konten dalam buku dan pembahasan dari seluruh materi pelajaran pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Daftar isi dibuat guna memudahkan para pembaca untuk mengetahui rangkaian materi atau pokok pembahasan yang terdapat di setiap bab yang ditandai dengan menyertakan halaman untuk sub bab atau pembahasan setiap babnya.

e. Materi atau Bab

Setiap bab atau materi diawali dengan halaman judul yang memuat peta konsep materi yang akan dibahas dalam bab tersebut. Halaman berikutnya terdapat kolom “Renungkanlah” yang berisi artikel atau cerita yang dilengkapi dengan gambar terkait untuk memancing pengetahuan dan motivasi peserta didik

terhadap materi yang akan dipelajari. Kemudian terdapat kolom “Dialog Islami” yang berisi dialog percakapan tentang dialog sehari-hari dan ada keterkaitan dengan materi. Dan dilanjutkan dengan pemaparan materi-materi yang menjadi kompetensi inti dan kompetensi dasar disetiap babnya.

Pada setiap bab terdapat kolom “Aktivitas Siswa” dan “Aktivitas kelompok” untuk menguji pemahaman peserta didik mengenai materi yang telah dibahas. Setiap akhir dari pembahasan materi terdapat kisah inspiratif atau cerita yang dapat dijadikan motivasi bagi peserta didik. Selanjutnya, terdapat rangkuman yang mudah dipahami poin-poin penting materi yang dibahas setiap babnya dan diakhiri dengan “Ayo Berlatih” yang berupa bentuk soal atau latihan baik tugas individu maupun kelompok.

f. Bagian Akhir Buku

Bagian akhir buku terdapat daftar pustaka, glosarium yang berisi istilah-istilah yang ada pada buku lengkap dengan pengertiannya. Kemudian indeks yang berisi kata-kata sukar atau asing beserta halaman kemunculan kata-kata tersebut yang tersusun secara alfabetis. Dilanjutkan, profil penulis, profil penelaah, dan profil editor.

g. Bagian Sampul (*Cover*) Belakang

Bagian sampul belakang tertulis judul buku pada bagian atas dan tujuan penyusunan dan penggunaan buku, dibagian bawah tertulis “ISBN: 978-602-282-266-0 (jilid lengkap) dan 978-602-282-913 (jilid 3)”.

3. Deskripsi Materi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2018

a. **Bab 1: Meyakini Hari Akhir, Mengakhiri kebiasaan buruk**

Pada pembahasan ini merupakan materi tentang Akidah yang terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

- 1) Peta Konsep “Meyakini Hari Akhir, Mengakhiri kebiasaan buruk”
- 2) Renungkanlah
- 3) Dialog Islami
- 4) Mutiara Khazanah Islam
 - a) Pengertian Hari Akhir dan Macam-macam Kiamat
 - b) Kejadian Kiamat Kubra
- 5) Refleksi Akhlak Mulia
- 6) Kisah Teladan
- 7) Rangkuman
- 8) Ayo Berlatih
- 9) Catatan untuk Orang Tua

b. Bab 2: Jujur dan Menepati Janji

Pada pembahasan ini merupakan materi tentang Akhlak dan Budi Pekerti yang terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

- 1) Peta Konsep “Jujur dan Menepati Janji”
- 2) Renungkanlah
- 3) Dialog Islami
- 4) Mutiara Khazanah Islam
 - a) Memahami Perilaku Jujur
 - b) Memahami Perilaku Menepati Janji
- 5) Refleksi Akhlak Mulia
- 6) Kisah Teladan
- 7) Rangkuman
- 8) Ayo Berlatih
- 9) Catatan untuk Orang Tua

c. Bab 3: Menuai Keberkahan dengan Rasa Hormat dan Taat kepada Orang Tua dan Guru

Pada pembahasan ini merupakan materi Akhlak dan Budi Pekerti yang terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

- 1) Peta Konsep “Menuai Keberkahan dengan Rasa Hormat dan Taat kepada Orang Tua dan Guru”
- 2) Renungkanlah
- 3) Dialog Islami
- 4) Mutiara Khazanah islam

- a) Hormat dan Sayang kepada Kedua Orang Tua dan Guru
- b) Taaat Kepada Orang Tua dan Guru
- 5) Refleksi Akhlak Mulia
- 6) Kisah Teladan
- 7) Rangkuman
- 8) Ayo Berlatih
- 9) Catatan untuk Orang Tua Siswa

d. Bab 4: Zakat Fitrah dan Zakat Mal

Pada pembahasan ini merupakan materi tentang Fikih yang terdiri dari dari beberapa sub bab yaitu:

- 1) Peta Konsep “Zakat Fitrah dan Zakat Mal”
- 2) Renungkanlah
- 3) Cermatilah
- 4) Mutiara Khazanah Islam
 - a) Zakat Fitrah
 - b) Zakat Mal
- 5) Refleksi Akhlak Mulia
- 6) Kisah Teladan
- 7) Rangkuman
- 8) Ayo Berlatih
- 9) Catatan untuk Orang Tua Siswa

e. Bab 5: Dahsyatnya Persatuan dalam Ibadah Haji dan Umrah

Pada pembahasan ini merupakan materi tentang fikih yang terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

- 1) Peta Konsep “Dahsyatnya Persatuan dalam Ibadah Haji dan Umrah”
- 2) Renungkanlah
- 3) Dialog Islami
- 4) Mutiara Khazanah Islam
 - a) Ibadah Haji
 - b) Ibadah Umrah
 - c) Hikmah Haji dan Umrah
- 5) Refleksi Akhlak Mulia
- 6) Kisah Teladan
- 7) Rangkuman
- 8) Ayo Berlatih
- 9) Catatan Untuk Orang Tua

f. Bab 6: Kehadiran Islam Mendamaikan Bumi Nusantara

Pada pembahasan ini merupakan materi tentang Sejarah Kebudayaan Islam yang terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

- 1) Peta Konsep “Kehadiran Islam Mendamaikan Bumi Nusantara”
- 2) Renungkanlah

- 3) Dialog Islami
- 4) Mutiara Khazanah Islam
 - a) Alur Perjalanan Dakwah di Nusantara
 - b) Cara-cara Dakwah di Nusantara
 - c) Kerajaan-kerajaan Islam di Nusantara
- 5) Refleksi Akhlak Mulia
- 6) Kisah Teladan
- 7) Rangkuman
- 8) Ayo Berlatih
- 9) Catatan untuk Orang Tua

g. Bab 7: Meraih Kesuksesan dengan Optimis, Ikhtiar dan Tawakal

Pada pembahasan ini merupakan materi tentang Al-Qur'an Hadist yang terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

- 1) Peta Konsep “Meraih Kesuksesan dengan Optimis, Ikhtiar dan Tawakal”
- 2) Renungkanlah
- 3) Dialog Islami
- 4) Mutiara Khazanah Islam
 - a) Mari Membaca *Q.S. Az-Zumar/39:53; An-Najm/53;39-42; dan Ali 'Imran/3:159*
 - b) Memahami Hukum Bacaan Qalqalah

- c) Mari Belajar mengartikan *Q.S. Az-Zumar/39:53; An-Najm/53;39-42; dan Ali 'Imran/3:159*
- d) Memahami Kandungan *Q.S. Az-Zumar/39:53; An-Najm/53;39-42; dan Ali 'Imran/3:159*

5) Refleksi Akhlak Mulia

6) Kisah Teladan

7) Rangkuman

8) Ayo Berlatih

9) Catatan untuk Orang Tua

h. Bab 8: Beriman kepada *Qada'* dan *Qadar* Berbuah Ketenangan Hati

Pada pembahasan ini merupakan materi tentang Akidah yang terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

- 1) Peta Konsep “Beriman kepada *Qada'* dan *Qadar* Berbuah Ketenangan Hati”
- 2) Renungkanlah
- 3) Dialog Islami
- 4) Mutiara Khazanah Islam
 - a) Pengertian *Qada'*, *Qadar* dan Takdir
 - b) Takdir Mualla dan Takdir Mubram
 - c) Dahsyatnya Manfaat Beriman kepada *Qada'* dan *Qadar*
- 5) Refleksi Akhlak Mulia

- 6) Kisah Teladan
- 7) Rangkuman
- 8) Ayo Berlatih
- 9) Catatan untuk Orang Tua

i. Bab 9: Mengasah Pribadi yang Unggul dengan Tata Krama, Santun dan Malu

Pada pembahasan ini merupakan materi tentang Aklak dan Budi Pekerti yang terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

- 1) Peta Konsep “Mengasah Pribadi yang Unggul dengan Tata Krama, Santun dan Malu”
- 2) Renungkanlah
- 3) Dialog Islami
- 4) Mutiara Khazanah Islam
 - a) Tata Krama
 - b) Santun
 - c) Malu
- 5) Refleksi Akhlak Mulia
- 6) Kisah Teladan
- 7) Rangkuman
- 8) Ayo Berlatih
- 9) Catatan untuk Orang Tua

**j. Bab 10: Menyayangi Binatang dalam Syariat
Penyembelihan**

Pada pembahasan ini merupakan materi tentang Fiqih yang terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

- 1) Peta Konsep “Menyayangi Binatang dalam Syariat Penyembelihan”
- 2) Renungkanlah
- 3) Dialog Islami
- 4) Mutiara Khazanah Islam
 - a) Ketentuan Penyembelihan Hewan
 - b) Tata Cara Penyembelihan
- 5) Refleksi Akhlak Mulia
- 6) Kisah Teladan
- 7) Rangkuman
- 8) Ayo Berlatih
- 9) Catatan untuk Orang Tua

k. Bab 11: Akidah dan Kurban Menumbuhkan kepedulian Umat

Pada pembahasan ini merupakan materi tentang Fiqih yang terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

- 1) Peta Konsep “Akikah dan Kurban Menumbuhkan kepedulian Umat”
- 2) Renungkanlah

- 3) Dialog Islami
- 4) Mutiara Khazanah Islam
 - a) Akikah
 - b) Kurban
- 5) Refleksi Akhlak Mulia
- 6) Kisah Teladan
- 7) Rangkuman
- 8) Ayo Berlatih
- 9) Catatan untuk Orang Tua

1. Bab 12: Menelusuri Tradisi Islam di Nusantara

Pada pembahasan ini merupakan materi tentang Sejarah Kebudayaan Islam yang terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

- 1) Peta Konsep “Menelusuri Tradisi Islam di Nusantara”
- 2) Renungkanlah
- 3) Dialog Islami
- 4) Mutiara Khazanah Islam
 - a) Tradisi Nusantara sebelum Islam
 - b) Akulturasi Budaya Islam
 - c) Melestarikan Tradisi Islam Nusantara
- 5) Refleksi Akhlak Mulia
- 6) Kisah Teladan
- 7) Rangkuman
- 8) Ayo Berlatih

9) Catatan untuk Orang Tua

m. Bab 13: Menyuburkan Kebersamaan dengan Toleransi dan Menghargai Perbedaan

Pada pembahasan ini merupakan materi tentang Al-Qur'an Hadist yang terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

- 1) Peta Konsep “Menyuburkan Kebersamaan dengan Toleransi dan Menghargai Perbedaan “
- 2) Renungkanlah
- 3) Dialog Islami
- 4) Mutiara Khazanah Islam
 - a) Mari Membaca *Q.S. Al-Hujarat/49:13*
 - b) Memahami Tajwid tentang Tanda Waqaf
 - c) Mari Belajar Mengartikan *Q.S. Al-Hujarat/49:13*
- 5) Refleksi Akhlak Mulia
- 6) Kisah Teladan
- 7) Rangkuman
- 8) Ayo Berlatih
- 9) Catatan untuk Orang Tua

B. Analisis Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2018

Berdasarkan indikator kelayakan isi menurut BSNP dalam analisis buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP/MTs

Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2018, telah ditemukan hasil sebagai berikut:

1. Bab 1: Meyakini Hari Akhir, Mengakhiri Kebiasaan Buruk

Dalam bab satu KI dan KD yang harus dipenuhi sebagai berikut:

- a. KI.1: 1.3 Beriman kepada hari akhir
- b. KI.2: 2.3 Menunjukkan perilaku mawas diri sebagai implementasi pemahaman iman kepada hari akhir
- c. KI.3: 3.3 Memahami iman kepada hari akhir berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar, dan makhluk ciptaanNya
- d. KI.4: 4.3 Menyajikan dalil naqli yang menjelaskan gambaran kejadian hari akhir.⁶⁷

Tabel 4.1

Analisis Kelayakan Isi Bab 1

Bab: 1 Meyakini Hari Akhir, Mengakhiri Kebiasaan Buruk					
Komponen	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1 Kesesuaian Materi dengan KI/KD	Kelengkapan Materi				√
	Keluasan Materi				√
	Kedalaman Materi			√	
2 Keakuratan Materi	Akurasi Konsep dan Definisi			√	
	Akurasi Prinsip			√	
	Akurasi prosedur			√	
	Akurasi Contoh, Fakta dan Ilustrasi			√	
	Akurasi Soal		√		
Materi Pendukung Pembelajaran	Kesesuaian dengan Perkembangan Ilmu dan			√	

⁶⁷ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Buku Guru*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)

	Teknologi				
	Keterkinian Fitur, Contoh, dan Rujukan			√	
	Penalaran			√	
	Pemecahan Masalah			√	
	Keterkaitan Antar Konsep			√	
	Komunikasi			√	
	Penerapan			√	
	Kemenarikan Materi			√	
	Mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Lanjut			√	
	Materi Pengayaan			√	
Jumlah		55			
Jumlah Skor Maksimal= 72					
Presentase Kelayakan: $(55/72) \times 100\% = 76,3\%$					
Catatan: -					

- 1) Kesesuaian materi dengan KI/KD. Skor analisisnya yaitu 4-4-3 (Kelengkapan materi-Keluasan materi-Kedalaman materi)

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk komponen kesesuaian materi dengan KI/KD, materi yang disajikan dalam bab ini sudah sesuai dengan KI dan KD yang harus dicapai dalam pembelajaran. Jika dilihat dari segi kelengkapan dan keluasan materi sudah menyajikan pokok pembahasan yang sesuai dengan KI dan KD seperti Beriman kepada hari akhir, dalil tentang hari akhir dan adanya neraka dan surga. Contoh perilaku yang mencerminkan hari akhir sebagai berikut:

Beriman kepada hari akhir atau hari kiamat merupakan rukun islam yang kelima. Umat Islam harus percaya dan yakin bahwa hari akhir itu pasti datang. Kelak manusia akan dibangkitkan kembali dari kubur untuk menerima pengadilan Allah Swt. Iman kepada akhir adalah meyakini bahwa seluruh alam termasuk dunia dan seisinya akan

mengalami kehancuran. Dijelaskan bahwa pada hari itu, daratan, lautan dan benda-benda dilangit porak-poranda. Gunung-gunung meletus, hancur dan berhamburan seluruhnya.

- 2) Keakuratan Materi. Skor analisisnya yaitu 3-3-3-3-2 (Akurasi Konsep dan definisi-Akurasi prinsip-Akurasi prosedur-contoh, fakta dan ilustrasi-Soal)

Konsep dan definisi yang dipaparkan dalam bab satu sudah akurat, seperti memberikan dalil tentang hari akhir *“Dan sungguh, (hari) kiamat itu pasti datang, tidak ada keraguan padanya; dan sungguh, Allah membangkitkan siapa pun yang didalam kubur” (Q.S Al-Hajj/22:7).*⁶⁸ Dari dalil tersebut dapat dijadikan pengetahuan dasar bagi siswa yang akan membahas topik tersebut. Materi yang ada dalam bab ini juga sesuai dengan tiga prinsip penyusunan buku. Prinsip relevansi sudah dibuktikan dengan kesesuaian materi yang dibahas dengan KI/KD yang dicantumkan dalam kurikulum, prinsip konsistensi dibuktikan dengan pokok pembahasan yang sesuai dengan kebutuhan KI/KD, prinsip kecukupan telah termuat dalam bab ini yang mana penyajiannya tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit. Penyajian sub bab dan topik-topik pembahasan telah sistematis. Dapat dilihat dari membahas tentang definisi, kemudian konsep secara umum, hikmah serta contoh perilaku

⁶⁸ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Buku Siswa*, 5.

yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya contoh, fakta dan ilustrasi yang disajikan juga akurat dan mencerminkan kehidupan sehari-hari, contoh ilustrasi yang dipaparkan pada halaman 19 menggambarkan contoh perilaku yang baik dan benar dalam penerapan perilaku santun dan berbudi pekerti. Soal latihan yang disajikan pada kolom uraian halaman 22 dapat dijadikan bahan penialain dan evaluasi sejauh mana penguasaan materi yang dipelajari, akan tetapi pada soal no 5 dan 9 jawaban tidak ada didalam materi jawabannya perlu mencari diluar materi atau daya nalar. Contoh soal no 9 Seseorang yang menerima buku amalannya dari sebelah kanan, perhitungan amalannya akan...

- a. Cepat
- b. Mudah
- c. Didahulukan
- d. Terpercaya

Jawabannya bisa membuat siswa kebingungan cepat, mudah atau didahulukan sedangkan dimateri tidak ada jawabannya.⁶⁹

- 3) Materi Pendukung Pembelajaran. Skor analisisnya yaitu 3-3-3-3-3-3-3-3-3 (kesesuaian dengan perkembangan ilmu dan teknologi-keterkinian fitur, contoh, dan rujukan-komunikasi-

⁶⁹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Buku Siswa*, 23.

penerapan-kemenarikan materi-mendorong mencari informasi lebih lanjut-materi pengayaan)

Contoh yang disajikan dalam materi paragraf keempat halaman 7, adanya gambar atau contoh kejadian kiamat kubra, telah membuktikan bahwa bahwa materi bab 1 ini telah menyajikan materi pendukung yang mengandung aspek keterkinian fitur dan conth di kehidupan ini. Karena dalam materi tersebut dosajikan contoh-contoh dari perilaku beriman atau percaya adanya hari akhir dan adanya surga dan neraka, maka soal uraian nomor 1 sampai 5 halaman 24 menanyakan tentang hari akhir atau soal yang menuntut siswa melakukan aktivitas berfikir secara nalar membuat sebuah kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari. Hal ini membuktikan bahwa bab ini juga telah menyajikan materi pendukung aspek penalaran. Kolom mari mengamati halaman 5 dan tugas kelompok halaman 7 yang memerintahkan siswa untuk memberikan tanggapan atas gambar dan contoh perilaku yang diamati membuktikan bahwa bab tersebut memberikan kesempatan siswa untuk menemukan gagasan atau pemikiran terkait materi yang telah dipelajari. Indikator penerapan pada halaman 18-19 terdapat kolom refleksi akhlak mulia ada 5 pernyataan dimana siswa diperintahkan untuk memilih opsi Sangat Yakin, Yakin, Kurang Yakin sesuai dengan apa yang mereka rasakan. Selain itu, tabel aktivitas

siswa di halaman 9 memerintahkan siswa untuk membuat ilustrasi yang menggambarkan proses kehidupan manusia di hari akhir mulai dari alam kubur hingga nerka/surga secara berkelompok. Juga melengkapi ilustrasi tersebut dengan merumuskan pengaruh beriman kepada hari akhir terhadap amal baik dan amal buruk manusia selama di dunia, dan hasil dari kedua materi tersebut bisa dibandingkan dan saling melengkapi.⁷⁰

2. Bab 2: Jujur dan Menepati Janji

Dalam bab dua KI dan KD yang harus dipenuhi sebagai berikut:

- a. KI.1: 1.5 Meyakini bahwa Jujur dan Menepati Janji adalah ajaran pokok agama
- b. KI.2: 2.5 Menunjukkan perilaku jujur dan menepati janji dalam kehidupan sehari-hari
- c. KI.3: 3.5 Memahami penerapan jujur dan menepati janji dalam kehidupan sehari-hari
- d. KI.4: 4.5 Menyajikan perilaku jujur dan menepati janji dalam kehidupan sehari-hari⁷¹

⁷⁰ Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2018.

⁷¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Buku Guru*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)

Tabel 4.2
Analisis Kelayakan Isi Bab 2

Bab: 2 Jujur dan Menepati Janji					
Komponen	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1. Kesesuaian Materi dengan KI/KD	Kelengkapan Materi				√
	Keluasan Materi			√	
	Kedalaman Materi			√	
2. Keakuratan Materi	Akurasi Konsep dan Definisi			√	
	Akurasi Prinsip			√	
	Akurasi prosedur			√	
	Akurasi Contoh, Fakta dan Ilustrasi				√
	Akurasi Soal			√	
3. Materi Pendukung Pembelajaran	Kesesuaian dengan Perkembangan Ilmu dan Teknologi			√	
	Keterkinian Fitur, Contoh, dan Rujukan			√	
	Penalaran			√	
	Pemecahan Masalah			√	
	Keterkaitan Antar Konsep			√	
	Komunikasi			√	
	Penerapan			√	
	Kemenarikan Materi			√	
	Mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Lanjut			√	
	Materi Pengayaan			√	
Jumlah		56			
Jumlah Skor Maksimal=72					
Presentase Kelayakan: $(56/72) \times 100\% = 77,7\%$					
Catatan: -					

- 1) Kesesuaian Materi dengan KI/KD. skor analisisnya yaitu 3-3-4
(kelengkapan materi-keluasan materi-kedalaman materi)

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk komponen kesesuaian materi dengan KI/KD, materi yang disajikan dalam bab ini sudah sesuai dengan KI dan KD yang

harus dicapai dalam pembelajaran. Jika dilihat dari segi kelengkapan dan keluasan materi sudah menyajikan pokok pembahasan yang sesuai dengan KI dan KD seperti konsep jujur, menepati janji dalil naqli jujur dan perilaku jujur, contoh seperti:

Jujur adalah berkata benar dan sesuai dengan kenyataan seseorang disebut jujur apabila berkata sesuai dengan kenyataan. Jujur salah satu sifat terpuji yang harus dimiliki seorang mukmin. Lawan dari sifat jujur adalah dusta.

- 2) Keakuratan Materi. Skor analisisnya yaitu 3-3-3-3-4 (Akurasi Konsep dan definisi-Akurasi prinsip-Akurasi prosedur-contoh, fakta dan ilustrasi-Soal)

Konsep dan definisi yang dipaparkan dalam bab dua ini cukup akurat, contoh seperti definisi “Janji adalah ucapan seseorang kepada orang lain yang menyatakan kesediaan dan kesanggupan untuk berbuat”.⁷² Definisi tersebut sudah cukup baik untuk dijadikan pengetahuan dasar bagi siswa yang akan membahas topik tersebut. Materi yang ada dalam bab ini juga sesuai dengan tiga prinsip penyusunan buku. Prinsip relevansi sudah dibuktikan dengan kesesuaian materi yang dibahas dengan KI/KD yang dicantumkan dalam kurikulum, prinsip konsistensi dibuktikan dengan pokok pembahasan yang sesuai

⁷² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Buku Siswa*, 32.

dengan kebutuhan KI/KD, prinsip kecukupan telah termuat dalam bab ini yang mana penyajiannya tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit. Penyajian sub bab dan topik-topik pembahasan telah sistematis. Dapat dilihat dari membahas tentang definisi, kemudian konsep secara umum, hikmah serta contoh perilaku yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya contoh, fakta dan ilustrasi yang disajikan juga akurat dan mencerminkan kehidupan sehari-hari, contoh ilustrasi yang dipaparkan pada halaman 32 dan 35 bagaimana kita harus berperilaku jujur dan menepati janji di kehidupan sehari-hari. Contoh soal latihan yang disajikan pada kolom ayo berlatih halaman 38-39 dapat dijadikan bahan penilaian dan evaluasi sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi yang dipelajari. Serta mengkonstruksi pengetahuan yang telah siswa miliki sebelumnya.⁷³

- 3) Materi Pendukung Pembelajaran. Skor analisisnya yaitu 3-3-3-3-3-3-3-3 (kesesuaian dengan perkembangan ilmu dan teknologi-keterkinian fitur, contoh, dan rujukan-komunikasi-penerapan-kemendikbud materi-mendorong mencari informasi lebih lanjut-materi pengayaan)

Contoh yang disajikan dalam materi paragraf kedua halaman 30 dan juga tabel aktivitas siswa serta contoh perilaku

⁷³ Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2018.

jujur dan menepati janji, telah membuktikan bahwa bab ini menyajikan materi pendukung yang mengandung aspek keterkinian fitur dan contoh. Karena dalam materi tersebut disajikan contoh-contoh perilaku jujur, menepati janji yang dapat diterapkan dalam sehari-hari. Soal uraian halaman 40 yang menanyakan jika kita seorang pemimpin mengingkari janji ini termasuk mencerminkan soal yang menuntut siswa untuk melakukan aktivitas berfikir secara nalar membuat kesimpulan dari informasi atau materi yang telah dipelajari. Hal ini membuktikan bahwa bab ini juga telah menyajikan materi pendukung aspek penalaran. Kolom mengamati halaman 30 yang memerintahkan siswa untuk memberi tanggapan atas gambar dan contoh perilaku yang membuktikan bahwa bab tersebut memberikan kesempatan siswa untuk mengemukakan gagasan atau pemikiran terkait materi yang telah dipelajari. Indikator penerapan pada halaman 35-36 terdapat kolom refleksi akhlak mulia ada 5 pernyataan dimana siswa diperintahkan untuk memilih opsi Sangat Yakin, Yakin, Kurang Yakin terkait materi yang mengenai jujur dan menepati janji. Pada aktivitas siswa halaman 36 yang memerintahkan siswa membaca kisah teladan dan menceritakan kembali secara langsung atau disajikan dengan sosiodrama. Dari kisah tersebut

dapat dijadikan kisah teladan yang menarik siswa untuk berperilaku jujur yang telah dicontohkan.⁷⁴

3. Bab 3: Menuai Keberkahan dengan Rasa Hormat dan Taat kepada Orang Tua dan Guru

Dalam bab tiga KI dan KD yang harus dipenuhi sebagai berikut:

- a. KI.1: 1.6 Meyakini bahwa berbakti dan taat kepada orang tua dan guru adalah perintah agama
- b. KI.2: 2.6 Menunjukkan perilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari
- c. KI.3: 3.6 Memahami cara berbakti dan taat kepada orang tua dan guru
- d. KI.4: 4.6 Menyajikan cara berbakti dan taat kepada orang tua dan guru⁷⁵

Tabel 4.3

Analisis Kelayakan Isi Bab 3

Bab: 3 Menuai Keberkahan dengan Rasa Hormat dan Taat kepada Kedua Orang Tua dan Guru					
Komponen	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1. Kesesuaian Materi dengan KI/KD	Kelengkapan Materi			√	
	Keluasan Materi			√	
	Kedalaman Materi			√	
2. Keakuratan Materi	Akurasi Konsep dan Definisi			√	
	Akurasi Prinsip			√	
	Akurasi prosedur			√	

⁷⁴ Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2018.

⁷⁵ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Buku Guru*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)

	Akurasi Contoh, Fakta dan Ilustrasi			√	
	Akurasi Soal			√	
3. Materi Pendukung Pembelajaran	Kesesuaian dengan Perkembangan Ilmu dan Teknologi			√	
	Keterkinian Fitur, Contoh, dan Rujukan			√	
	Penalaran			√	
	Pemecahan Masalah			√	
	Keterkaitan Antar Konsep			√	
	Komunikasi			√	
	Penerapan			√	
	Kemenarikan Materi			√	
	Mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Lanjut			√	
	Materi Pengayaan			√	
	Jumlah		54		
Jumlah Skor Maksimal= 72					
Presentase Kelayakan: $(54/72) \times 100\% = 75\%$					
Catatan: -					

- 1) Kesesuaian Materi dengan KI/KD. skor analisisnya yaitu 3-3-3 (kelengkapan materi-keluasan materi-kedalaman materi)

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk komponen kesesuaian materi dengan KI/KD, untuk indikator kelengkapan dan keluasan materi buku tersebut telah menyajikan materi yang sesuai dengan KI/KD. Adanya topik pembahasan yang telah menyajikan materi yang telah dipaparkan, menandakan bahwa materi ini memenuhi kelengkapan dan keluasan materi yang dibutuhkan KI/KD. Dan untuk kedalaman materi bab tersebut juga menyajikan materi yang dibutuhkan KI/KD. Mengenai pembahasan taat kepada Guru, materi yang disajikan tidak terlalu mendalam, disajikan

makna taat kepada guru dan ayat atau hadist terkait taat kepada guru. Sehingga kedalaman materi yang ada dalam bab ini cukup mendukung materi untuk pengembangan KI/KD.⁷⁶

- 2) Keakuratan Materi. Skor analisisnya yaitu 3-3-3-3 (Akurasi Konsep dan definisi-Akurasi prinsip-Akurasi prosedur-contoh, fakta dan ilustrasi-Soal)

Konsep dan definisi yang dipaparkan dalam bab tiga ini cukup akurat, misalnya contoh perilaku hormat dan sayang kepada kedua orang tua halaman 46 telah akurat, tidak ada kesalahan dalam penjelasan tersebut. Materi yang ada dalam bab ini juga sesuai dengan tiga prinsip penyusunan buku. Prinsip relevansi sudah dibuktikan dengan kesesuaian materi yang dibahas dengan KI/KD yang dicantumkan dalam kurikulum, prinsip konsistensi dibuktikan dengan pokok pembahasan yang sesuai dengan kebutuhan KI/KD, prinsip kecukupan telah termuat dalam bab ini yang mana penyajiannya tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit. Penyajian pembahasan materinya sudah sistematis, dapat dilihat pada bab tersebut pertama kali membahas hormat dan sayang kepada kedua orang tua dan guru, kemudian dilanjutkan dengan taat kepada kedua orang tua dan guru. Dan setiap topiknya pembahasan pertama tentang definisi perilaku tersebut, kemudian penyajian ayat dan

⁷⁶⁷⁶ Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2018.

hadist serta pembahasan isi kandungannya lalu contoh penyajian perilaku. Untuk contoh, perilaku, fakta dan ilustrasi yang disajikan telah akurat. Contoh seperti, ilustrasi yang disajikan dalam materi taat kepada kedua orang tua dan guru menyajikan contoh-contoh teladan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Contoh soal latihan yang disajikan pada kolom ayo berlatih halaman 57-59 dapat dijadikan bahan penilaian dan evaluasi sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi yang dipelajari. Serta mengkonstruksi pengetahuan yang telah siswa miliki sebelumnya.⁷⁷

- 3) Materi Pendukung Pembelajaran. Skor analisisnya yaitu 3-3-3-3-3-3-3-3 (kesesuaian dengan perkembangan ilmu dan teknologi-keterkinian fitur, contoh, dan rujukan-komunikasi-penerapan-kemenaikan materi-mendorong mencari informasi lebih lanjut-materi pengayaan)

Pemaparan soal nomor 3 pada latihan soal siswa halaman 59, meminta siswa untuk memberikan contoh perilaku wujud berbakti kepada kedua orang tua yang saat ini dilakukan. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam bab ini menyajikan materi yang materi pendukung yang memuat keterkinian fitur dan contoh. Tugas siswa nomor 3 halaman 59, menyajikan permasalahan agar siswa memecahkan permasalahan contoh

⁷⁷ Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2018.

seperti, jika teman tidak punya rasa hormat kepada kedua orang tua bagaimana cara kamu mengatasinya. Soal tersebut mengindikasikan bahwa soal tersebut menuntut siswa untuk menemukan jawaban atau solusi yang bijak atas permasalahan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa dalam bab ini telah menyajikan materi mengandung aspek pemecahan masalah, meskipun hanya satu soal. Kolom aktivitas siswa halaman 49, memerintahkan siswa untuk memberikan tanggapan dan memberikan ilustrasi gambar atau video, membuktikan bahwa bab ini telah memberikan siswa untuk mengemukakan pendapat atau gagasan terhadap suatu hal yang dipelajari. Pada kolom penerapan yaitu refleksi akhlak mulia pada halaman 53-54 meminta siswa untuk menjawab menurut apa yang mereka rasakan, membuktikan bahwa sejauh mana mereka taat dan hoemat kepada kedua orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari. Tabel cerita pada halaman 54-56 menjadi sisi kemenarikan dan pengayaan tersendiri. Karena dari cerita tersebut dapat diambil pelajaran untuk menjadikan siswa selalu menghormati kedua orang tua dalam kehidupan sehari-hari.⁷⁸

4. Bab 4: Zakat Fitrah dan Zakat Mal

Dalam bab empat KI dan KD yang harus dipenuhi sebagai berikut:

⁷⁸ Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2018.

- a. KI.1: 1.8 Melaksanakan zakat sesuai dengan ketentuan syari'at islam
- b. KI.2: 2.8 Menunjukkan perilaku taat dan peduli sebagai hikmah dari ketentuan zakat
- c. KI.3: 3.8 Memahami ketentuan zakat
- d. KI.4: 4.8 Mempraktikkan ketentuan zakat⁷⁹

Tabel 4.4
Analisis Kelayakan Isi Bab 4

Bab:4 Zakat Fitrah dan Zakat Mal					
Komponen	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1. Kesesuaian Materi dengan KI/KD	Kelengkapan Materi			√	
	Keluasan Materi			√	
	Kedalaman Materi			√	
2. Keakuratan Materi	Akurasi Konsep dan Definisi			√	
	Akurasi Prinsip			√	
	Akurasi prosedur			√	
	Akurasi Contoh, Fakta dan Ilustrasi			√	
	Akurasi Soal			√	
3. Materi Pendukung Pembelajaran	Kesesuaian dengan Perkembangan Ilmu dan Teknologi			√	
	Keterkinian Fitur, Contoh, dan Rujukan			√	
	Penalaran			√	
	Pemecahan Masalah			√	
	Keterkaitan Antar Konsep			√	
	Komunikasi			√	
	Penerapan			√	
	Kemenarikan Materi			√	
	Mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Lanjut			√	

⁷⁹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Buku Guru*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)

	Materi Pengayaan			√	
Jumlah		54			
Jumlah Skor Maksimal= 72					
Presentase Kelayakan: $(54/72) \times 100\% = 75\%$					
Catatan: Di materi menyebut 8 Mustahiq sedangkan di soal 8 Ashnaf					

- 1) Kesesuaian Materi dengan KI/KD. skor analisisnya yaitu 3-3-3 (kelengkapan materi-keluasan materi-kedalaman materi)

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk komponen kesesuaian materi dengan KI/KD, untuk indikator kelengkapan dan keluasan materi buku tersebut telah menyajikan materi yang sesuai dengan KI/KD. Karena jika dilihat dari kelengkapan dan keluasan materi menyajikan pokok pembahasan tentang zakat dan ketentuan zakat. Selain itu, juga disajikan materi tata cara perhitungan zakat. Topik-topik tersebut dijelaskan dengan rinci sehingga kedalaman materi yang ada dalam bab ini juga telah sesuai dengan kebutuhan KI/KD.

- 2) Keakuratan Materi. Skor analisisnya yaitu 3-3-3-3-3 (Akurasi Konsep dan definisi-Akurasi prinsip-Akurasi prosedur-contoh, fakta dan ilustrasi-Soal)

Konsep dan definisi yang dipaparkan dalam bab zakat ini sudah cukup akurat, misalnya definisi zakat didalam bab tersebut juga menjelaskan tentang bagaimana niat zakat, ketentuan berzakat dari situ siswa dapat sedikit memahami rukun islam yang keempat. Materi yang ada dalam bab ini juga

sesuai dengan tiga prinsip penyusunan buku. Prinsip relevansi sudah dibuktikan dengan kesesuaian materi yang dibahas dengan KI/KD yang dicantumkan dalam kurikulum, prinsip konsistensi dibuktikan dengan pokok pembahasan yang sesuai dengan kebutuhan KI/KD, prinsip kecukupan telah termuat dalam bab ini yang mana penyajiannya tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit. Penyajian pembahasan materinya sudah sistematis, dapat dilihat pertama kali membahas tentang definisi, kemudian konsep secara umum, dan tata cara pelaksanaannya. Contoh dan fakta yang disajikan juga mencerminkan kehidupan sehari-hari. Contoh soal yang disajikan pada kolom ayo berlatih pada halaman 77-79 dapat dijadikan bahan penilaian dan evaluasi sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Serta dapat mengkonstruksi pengetahuan yang telah siswa miliki sebelumnya.⁸⁰

- 3) Materi Pendukung Pembelajaran. Skor analisisnya yaitu 3-3-3-3-3-3-3-3-3 (kesesuaian dengan perkembangan ilmu dan teknologi-keterkinian fitur, contoh, dan rujukan-komunikasi-penerapan-kemenarikan materi-mendorong mencari informasi lebih lanjut-materi pengayaan)

⁸⁰ Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2018.

Pada paragraf ketiga halamn 72 dijelaskan tentang zakat profesi jenis zakat yang tergolong baru, para ulama khalaf (sekarang) berijtihad bahwa pendapatan ari para profesional itu juga harus dikeluarkan zakatnya dengan ketentuan nisabnya sama dengan emas. Hal ini, menunjukkan bahwa materi tersebut memberikan contoh yang terkait dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Pada soal nomor 2 halaman 80 tentang mustahiq agar meringankan beban nya. Soal tersebut mengindikasikan bahwa soal tersebut menuntut siswa untuk menemukan jawaban atau solusi yang bijak atas permasalahan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa dalam bab ini telah menyajikan materi mengandung aspek pemecahan masalah. Tabel cerita pada halaman 76 dan tugas siswa hanya membaca saja tidak ada kemenarikan dan komunikasi dengan teman ataupun guru hanya membaca dan mencermati materi tersebut. Pada kolom penerapan yaitu refleksi akhlak mulia pada halaman 75 meminta siswa untuk menjawab menurut apa yang mereka rasakan, membuktikan bahwa sejauh mana mereka mengerti mengenal materi zakat, juga dapat dijadikan materi pengayaan.⁸¹

5. Bab 5: Dahsyatnya Persatuan dalam Ibadah Haji dan Umrah

Dalam bab lima KI dan KD yang harus dipenuhi sebagai berikut:

⁸¹ Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2018.

- a. KI.1: 1.9 Meyakini ibadah haji dan umrah adalah perintah Allah Swt
- b. KI.2: 2.9 Menunjukkan perilaku menjaga solidaritas umat islam dalam kehidupan sehari-hari
- c. KI.3: 3.9 Memahami ketentuan ibadah haji dan umrah
- d. KI.4: 4.9 Mempraktikkan manasik haji⁸²

Tabel 4.5

Analisis Kelayakan Isi Bab 5

Bab: 5 Dahsyatnya Persatuan dalam Ibadah Haji dan Umrah					
Komponen	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1. Kesesuaian Materi dengan KI/KD	Kelengkapan Materi				√
	Keluasan Materi			√	
	Kedalaman Materi			√	
2. Keakuratan Materi	Akurasi Konsep dan Definisi			√	
	Akurasi Prinsip			√	
	Akurasi prosedur			√	
	Akurasi Contoh, Fakta dan Ilustrasi			√	
	Akurasi Soal			√	
3. Materi Pendukung Pembelajaran	Kesesuaian dengan Perkembangan Ilmu dan Teknologi			√	
	Keterkinian Fitur, Contoh, dan Rujukan			√	
	Penalaran			√	
	Pemecahan Masalah			√	
	Keterkaitan Antar Konsep			√	
	Komunikasi			√	
	Penerapan			√	
	Kemenarikan Materi			√	
	Mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Lanjut			√	

⁸² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Buku Guru*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)

	Materi Pengayaan			√	
Jumlah		55			
Jumlah Skor Maksimal= 72					
Presentase Kelayakan: $(55/72) \times 100\% = 76,3\%$					
Catatan: Tidak disajikannya materi untuk menjawab soal pilihan ganda halaman 103 No. 2, 3 dan 10.					

- 1) Kesesuaian Materi dengan KI/KD. skor analisisnya yaitu 43-3-3 (kelengkapan materi-keluasan materi-kedalaman materi)

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk komponen kesesuaian materi dengan KI/KD, buku tersebut menyajikan materi yang lengkap. Jika dilihat dari kelengkapan dan keluasan materi sudah menyajikan pokok pembahasan yang dituntut KI/KD seperti konsep haji dan umrah dan tata caranya. Juga disajikan materi pendukung untuk pencapaian KI/KD tentang melaksanakan rukun islam yang 5 ini. Topik-topik tersebut dijelaskan secara rinci sehingga kedalaman materi yang ada dalam bab ini telah sesuai dengan kebutuhan KI/KD. Akan tetapi, ada catatan terkait bab lima ini yaitu tidak disajikan materi untuk menjawab soal pilihan ganda nomor 2, 3 dan 10 namun hal ini dapat diatasi dengan penambahan atau pengayaan materi dari guru.⁸³

- 2) Keakuratan Materi. Skor analisisnya yaitu 3-3-3-3-3 (Akurasi Konsep dan definisi-Akurasi prinsip-Akurasi prosedur-contoh, fakta dan ilustrasi-Soal)

⁸³ Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2018.

Konsep dan definisi yang di paparkan cukup akurat. Dari konsep dan definisi yang lain dapat dijadikan pengetahuan dasar bagi siswa. Materi dalam bab ini juga telah sesuai dengan prinsip penyusunan buku. Prinsip relevansi dibuktikan dengan kesesuaian materi yang dibahas dengan KI/KD yang dicantumkan dalam kurikulum. Prinsip konsistensi juga telah dibuktikan dengan tiga pokok pembahasan yang telah sesuai dengan kebutuhan KI/KD yaitu memahami konsep haji dan umrah dan tata cara pelaksanaannya. Dan prinsip kecakupan juga telah termuat dalam bab ini yang mana penyajian materi dan soal latihan tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit. Penyajian pembahasan materinya sudah sistematis, dapat dilihat pertama kali membahas tentang definisi, kemudian konsep secara umum, dan tata cara pelaksanaannya. Contoh dan fakta yang disajikan juga mencerminkan kehidupan sehari-hari. Contoh soal yang disajikan pada kolom ayo berlatih pada halaman 102-104 dapat dijadikan bahan penilaian dan evaluasi sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Akan tetapi, pada soal nomor 2,3 dan 10 tidak disajikan materi untuk menjawab soal tersebut. Penulis menyarankan untuk ditambahkannya materi terkait dengan soal tersebut.

- 3) Materi Pendukung Pembelajaran. Skor analisisnya yaitu 3-3-3-3-3-3-3-3 (kesesuaian dengan perkembangan ilmu dan teknologi-keterkinian fitur, contoh, dan rujukan-komunikasi-penerapan-kemenarikan materi-mendorong mencari informasi lebih lanjut-materi pengayaan)

Kolom tugas siswa halaman 104 meminta siswa untuk praktik manasik haji disekolah sesuai dengan ketentuan islam, hal tersebut menandakan bahwa dalam bab ini menyajikan materi pendukung yang memuat keterkinian fitur dan contoh dan perkembangan ilmu pengetahuan. Tugas siswa nomor 2 mengenai permasalahan menunda nunda haji padahal dia mampu, mengindikasikan bahwa soal tersebut membuat siswa untuk melakukan aktivitas berfikir secara nalar membuat sebuah jawaban. Dalam hal ini membuktikan bahwa dalam bab ini juga telah menyajikan materi pendukung aspek penalaran. Kolom aktivitas siswa pada halaman 101 memrintahkan siswa untuk memberi tanggapan atas gambar atau contoh perilaku yang diamati, membuktikan bahwa bab ini telah memberikan kesempatan siswa untuk mengemukakan gagasan atau pemikirannya terkait materi yang dipelajari. Keterkaitan antar konsep dapat dilihat dari urutan penyajian konsep haji yang berupa definisi, syarat, dan rukun haji dan dilanjutkan definisi umrah, hukum, syarat dan rukun umrah. Pada kolom refleksi

akhlak mulia siswa diminta menjawab pernyataan tersebut, dari pernyataan tersebut menandakan bahwa bab ini ada penerapan untuk dipraktikan di kehidupan sehari-hari. Salah satu pernyataannya sebagai umat Islam yang taat beragama, saya selalu mengutamakan kepentingan agama. Tabel cerita pada halaman 99-101 menjadi sisi kemenarikan dan pengayaan tersendiri dalam bab ini. Kolom lathan nomor lima, yang meminta mencari perbedaan haji dan umrah menjadikan siswa untuk mencari informasi lebih jauh dan dapat menjadi materi pengayaan.⁸⁴

6. Bab 6: Kehadiran Islam Mendamaikan Bumi Nusantara

Dalam bab enam KI dan KD yang harus dipenuhi sebagai berikut:

- a. KI.1: 1.12 Meyakini bahwa berkembangnya Islam di Nusantara sebagai bukti Islam rahmatan lil-'alamin
- b. KI.2: 2.12 Menunjukkan perilaku cinta tanah air sebagai implementasi mempelajari sejarah perkembangan Islam di Nusantara
- c. KI.3: 3.12 Memahami sejarah perkembangan Islam di Nusantara
- d. KI.4: 4.12 Menyajikan rangkaian sejarah perkembangan Islam di Nusantara⁸⁵

⁸⁴ Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2018

⁸⁵ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Buku Guru*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)

Tabel 4.6

Analisis Kelayakan Isi Bab 6

Bab: 6 Kehadiran Islam Mendamaikan Bumi Nusantara					
Komponen	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1. Kesesuaian Materi dengan KI/KD	Kelengkapan Materi			√	
	Keluasan Materi				√
	Kedalaman Materi			√	
2. Keakuratan Materi	Akurasi Konsep dan Definisi			√	
	Akurasi Prinsip			√	
	Akurasi prosedur			√	
	Akurasi Contoh, Fakta dan Ilustrasi			√	
	Akurasi Soal			√	
3. Materi Pendukung Pembelajaran	Kesesuaian dengan Perkembangan Ilmu dan Teknologi			√	
	Keterkinian Fitur, Contoh, dan Rujukan			√	
	Penalaran			√	
	Pemecahan Masalah			√	
	Keterkaitan Antar Konsep			√	
	Komunikasi			√	
	Penerapan			√	
	Kemenaarikan Materi			√	
	Mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Lanjut			√	
Materi Pengayaan			√		
Jumlah		55			
Jumlah Skor Maksimal= 72					
Presentase Kelayakan: $(55/72) \times 100\% = 76,3\%$					
Catatan: Tidak disajikannya materi untuk menjawab soal pilihan ganda halaman 131 No. 9					

- 1) Kesesuaian Materi dengan KI/KD. skor analisisnya yaitu 3-4-3
(kelengkapan materi-keluasan materi-kedalaman materi)

Materi yang ada pada bab ini sudah sesuai dengan KI/KD.

Karena jika dilihat dari kelengkapan dan keluasan materinya

sudah menyajikan pembahasan yang dibutuhkan KI/KD. Dalam bab ini membahas tentang proses masunya Islam ke Indonesia dan alur perjalanan dakwah di Indonesia. Juga membahas para Da'i dan Mubalig menyebarkan Islam di Nusantara. Topik-topik tersebut telah cukup dibahas secara mendalam sehingga kedalaman materi dalam bab ini bisa mendukung untuk pengembangan KI/KD.⁸⁶

- 2) Keakuratan Materi. Skor analisisnya yaitu 3-3-3-3 (Akurasi Konsep dan definisi-Akurasi prinsip-Akurasi prosedur-contoh, fakta dan ilustrasi-Soal)

Konsep dan definisi yang dipaparkan dalam bab enam cukup akurat, misalnya teori-teori tentang kedatangan Islam di Nusantara. Materi yang ada dalam bab enam sesuai dengan tiga prinsip penyusunan buku. Prinsip relevansi sudah dibuktikan dengan kesesuaian materi yang dibahas dengan KI/KD. Prinsip konsistensi juga telah dibuktikan dengan adanya pokok pembahasan utama yang telah sesuai dengan kebutuhan KI/KD. Prinsip kecakupan juga telah termuat dalam bab ini yang mana penyajian materi dan soal latihannya tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit. Penyajian pembahasan materinya sudah sistematis. Untuk contoh, fakta dan ilustrasi yang disajikan telah akurat. Seperti ilustrasi yang disajikan pada halaman 114

⁸⁶ Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2018

dan 115. Dalam soal-soal latihan tersebut terdapat berbagai jenis soal mulai dari yang mudah hingga cukup sulit sehingga dapat dijadikan bahan penilaian dan evaluasi sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari.⁸⁷

- 3) Materi Pendukung Pembelajaran. Skor analisisnya yaitu 3-3-3-3-3-3-3-3-3-3 (kesesuaian dengan perkembangan ilmu dan teknologi-keterkinian fitur, contoh, dan rujukan-komunikasi-penerapan-kemenarikan materi-mendorong mencari informasi lebih lanjut-materi pengayaan)

Pemaparan materi pada bab enam ini tentang cara menyebarkan Islam di Nusantara dapat dijadikan contoh atau teladan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada tugas siswa nomor 3 menanyakan cara berdakwah yang efektif dan efisien pada zaman sekarang. Hal tersebut mengindikasikan bahwa dalam bab ini menyajikan materi pendukung yang memuat keterkinian fitur dan contoh dan kesesuaian dengan perkembangan ilmu. Soal uraian nomor 1 menanyakan sejarah awal masuk Islam di Nusantara, mencerminkan soal yang menuntut siswa untuk melakukan aktivitas berfikir mencari jawaban hasil dari menyimpulkan informasi atau materi yang telah dipelajari. Untuk pemecahan masalah terdapat di tugas siswa nomor 2, ini membuktikan adanya materi pemecahan

⁸⁷ Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2018

masalah dan mendorong siswa mencari informasi lebih lanjut. Pada kolom tugas siswa halaman 116, memerintahkan siswa untuk memberikan tanggapan melengkapi gagasan atau gambar yang diamati, hal ini membuktikan bahwa bab ini memberikan kesempatan siswa untuk mengemukakan gagasan atau pemikirannya terhadap suatu hal terkait materi yang dipelajari. Adanya kolom refleksi akhlak mulia meminta siswa menjawab sesuai dengan apa yang mereka rasakan yang terkait dengan kehidupan sehari-hari. Sisi kemenarikan materi ini terdapat pada kolom cerita pada halaman 129-130, karena adanya kisah teladan yang mengambil sosok mubaligh yang terkenal. Mengenai materi pengayaan terdapat pada tugas nomer 1, karena siswa diminta mencari informasi yang lebih lanjut di internet maupun buku yang lain.⁸⁸

7. Bab 7: Meraih Kesuksesan dengan Optimis, Ikhtiar dan Tawakal

Dalam bab tujuh KI dan KD yang harus dipenuhi sebagai berikut:

- a. KI.1: 1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa optimis, ikhtiar, dan tawakal adalah perintah agama
- b. KI.2: 2.1 Menunjukkan perilaku optimis, ikhtiar, dan tawakal sebagai implementasi pemahaman *Q.S. Az-Zumar/39:53; An-Najm/53:39-42; dan Ali 'Imran/3:159*

⁸⁸ Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2018

- c. KI.3: 3.1 Memahami *Q.S. Az-Zumar/39:53; An-Najm/53;39-42; dan Ali 'Imran/3:159* tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal serta hadist terkait
- d. KI.4: 4.1.1 Membaca *Q.S. Az-Zumar/39:53; An-Najm/53;39-42; dan Ali 'Imran/3:159* dengan tartil
- 4.1.2 Menunjukkan hafalan *Q.S. Az-Zumar/39:53; An-Najm/53;39-42; dan Ali 'Imran/3:159* serta hadist terkait dengan lancar
- 4.1.3 Menyajikan keterkaitan optimis, ikhtiar, dan tawakal dengan pesan *Q.S. Az-Zumar/39:53; An-Najm/53;39-42; dan Ali 'Imran/3:159*.⁸⁹

Tabel 4.7

Analisis Kelayakan Isi Bab 7

Bab: 7 Meraih Kesuksesan dengan Optimis, Ikhtiar, dan Tawakal					
Komponen	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1. Kesesuaian Materi dengan KI/KD	Kelengkapan Materi		√		
	Keluasan Materi			√	
	Kedalaman Materi				√
2. Keakuratan Materi	Akurasi Konsep dan Definisi			√	
	Akurasi Prinsip			√	
	Akurasi prosedur			√	
	Akurasi Contoh, Fakta dan Ilustrasi			√	
	Akurasi Soal			√	
3. Materi Pendukung Pembelajaran	Kesesuaian dengan Perkembangan Ilmu dan Teknologi			√	
	Keterkinian Fitur, Contoh, dan Rujukan			√	
	Penalaran			√	

⁸⁹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Buku Guru*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)

	Pemecahan Masalah			√	
	Keterkaitan Antar Konsep			√	
	Komunikasi			√	
	Penerapan			√	
	Kemearikan Materi			√	
	Mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Lanjut			√	
	Materi Pengayaan			√	
Jumlah				54	
Jumlah Skor Maksimal= 72					
Presentase Kelayakan: $(54/72) \times 100\% = 75\%$					
Catatan: Tidak disajikannya materi untuk menjawab soal esai halaman 156 No. 1, 2 dan 3					

- 1) Kesesuaian Materi dengan KI/KD. skor analisisnya yaitu 2-3-4 (kelengkapan materi-keluasan materi-kedalaman materi)

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk komponen kesesuaian materi dengan KI/KD, buku tersebut kurang menyajikan materi yang kurang lengkap dan kurang sesuai dengan KI/KD. Karena terdapat kekurangan materi yaitu hadist yang terkait tentang optimis, ikhtiyar dan tawakal. Terkait keluasan dan kedalaman materi seduai dengan kebutuhan KI/KD. Adanya pokok-pokok pembahasan yang telah dipaparkan seperti penyajian *Q.S. Az-Zumar/39:53; An-Najm/53;39-42; dan Ali 'Imran/3:159*, serta pembahasan hukum tajwid yang ada dalam ayat tersebut, arti perkata dan secara keseluruhan dari ketiga ayat tersebut. Selain itu, juga disajikan materi pendukung untuk pencapaian KI/KD seperti pembahasan tentang tajwid. Hal tersebut telah menandakan

bahwa penjelasan materi-materi yang ada dalam bab ini telah sesuai dan mendukung pencapaian KI/KD.⁹⁰

- 2) Keakuratan Materi. Skor analisisnya yaitu 3-3-3-3 (Akurasi Konsep dan definisi-Akurasi prinsip-Akurasi prosedur-contoh, fakta dan ilustrasi-Soal)

Konsep dan definisi yang dipaparkan dalam bab tujuh sudah cukup akurat, misalnya terkait kandungan *Q.S Az-Zummar/39:53* yaitu menyeru hamba-hamba -Nya yang melampaui batas agar tidak berputus asa dari rahmat Allah Swt. Konsep tersebut dapat dijadikan dasar pengetahuan bagi siswa agar tidak berputus asa. Materi yang ada dalam bab enam sesuai dengan tiga prinsip penyusunan buku. Prinsip relevansi sudah dibuktikan dengan kesesuaian materi yang dibahas dengan KI/KD. Prinsip konsistensi juga telah dibuktikan dengan adanya pokok pembahasan uama yang telah sesuai dengan kebutuhan KI/KD yaitu membaca Al-Qur'an dengan disajikannya *Q.S. Az-Zumar/39:53; An-Najm/53;39-42; dan Ali 'Imran/3:159* beserta ilmu tajwid dan terjemahannya, serta memahami isi kandungannya. Prinsip kecakupan juga telah termuat dalam bab ini yang mana penyajian materi dan soal latihannya tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit. Penyajian pembahasan materinya sudah sistematis, dapat

⁹⁰ Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2018

dilihat dari penyajian tiga ayat tersebut untuk dibaca dan diketahui tajwid beserta terjemahannya, juga mempelajari isi kandungannya. Contoh, fakta dan ilustrasi yang disajikan juga akurat, contoh seperti didalam materi memahami kandungan *Q.S. Az-Zumar/39:53; An-Najm/53:39-42; dan Ali Imran/3:159* yang menyajikan contoh perilaku yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam soal-soal latihan terdapat berbagai jenis soal mulai dari yang mudah hingga yang cukup sulit, sehingga dapat dijadikan bahan penilaian dan evaluasi sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Namun pada soal latihan yang disajikan pada halaman 156 nomor 1, 2 dan 3 tidak disajikannya materi tersebut, sehingga tidak memungkinkan siswa menjawab pertanyaan tersebut.⁹¹

- 3) Materi Pendukung Pembelajaran. Skor analisisnya yaitu 3-3-3-3-3-3-3-3 (kesesuaian dengan perkembangan ilmu dan teknologi-keterkinian fitur, contoh, dan rujukan-komunikasi-penerapan-kemenarikan materi-mendorong mencari informasi lebih lanjut-materi pengayaan)

Pemaparan materi pada sub bab Q.S Ali Imran/3:159 halaman 148, yaitu tentang Rasulullah Saw memiliki kepribadian yang lemah lembut, santun dan berbudi pekerti

⁹¹ Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2018

luhur, hal ini dapat dijadikan teladan dan contoh dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut mengindikasikan bahwa dalam bab ini menyajikan materi pendukung yang memuat keterkinian fitur, contoh dan ketersediaan dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Pada soal esai nomor 4, yang menanyakan pentingnya ikhtiar bagi kehidupan manusia, mencerminkan soal yang menuntut siswa untuk melakukan berfikir secara nalar dan mencari jawaban secara logis. Ini membuktikan bahwa dalam bab tujuh terdapat materi pendukung aspek penalaran. Tugas siswa pada halaman 156 nomor 2 mengandung aspek pemecahan masalah dan pada halaman 145 terdapat kolom mencemati dan memberikan tanggapan terhadap apa yang dicemati. Hal ini membuktikan bahwa bab tersebut telah memberi kesempatan siswa untuk mengemukakan gagasan pemikirannya terhadap suatu hal. Pada kolom aktivitas siswa halaman 138 meminta siswa untuk membaca ayat-ayat tersebut, bahwa materi ini dapat menjadikan siswa menerapkan pengetahuan membaca dan mengidentifikasi hukum tajwid yang telah mereka pelajari sebelumnya. Tabel cerita pada halaman 146-147 menjadi sisi yang menarik dan pengayaan dari materi bab ini. Tugas individu halaman 147

dapat menjadikan siswa mencari informasi lebih jauh dan dapat dijadikan pengayaan materi.⁹²

8. Bab 8: Beriman Kepada Qada' dan Qadar Berbuah Ketenangan Hati

Dalam bab delapan KI dan KD yang harus dipenuhi sebagai berikut:

- a. KI.1: 1.4 Beriman kepada Qada' dan Qadar
- b. KI.2: 2.4 Menunjukkan perilaku tawakal kepada Allah Swt sebagai implementasi pemahaman iman kepada Qada' dan Qadar
- c. KI.3: 3.4 Memahami makna iman kepada Qada' dan Qadar berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar dan makhluk ciptaan-Nya
- d. KI.4: 4.4 Menyajikan dalil Qada' dan Qadar⁹³

Tabel 4.8

Analisis Kelayakan Isi Bab 8

Bab: 8 Beriman Kepada Qada' dan Qadar Berbuah Ketenangan Hati					
Komponen	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1. Kesesuaian Materi dengan KI/KD	Kelengkapan Materi			√	
	Keluasan Materi				√
	Kedalaman Materi			√	
2. Keakuratan Materi	Akurasi Konsep dan Definisi			√	
	Akurasi Prinsip			√	
	Akurasi prosedur			√	
	Akurasi Contoh, Fakta dan Ilustrasi			√	
	Akurasi Soal			√	

⁹² Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2018

⁹³ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Buku Guru*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)

3. Materi Pendukung Pembelajaran	Kesesuaian dengan Perkembangan Ilmu dan Teknologi			√	
	Keterkinian Fitur, Contoh, dan Rujukan			√	
	Penalaran			√	
	Pemecahan Masalah			√	
	Keterkaitan Antar Konsep			√	
	Komunikasi			√	
	Penerapan			√	
	Kemenarikan Materi			√	
	Mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Lanjut			√	
	Materi Pengayaan			√	
Jumlah					55
Jumlah Skor Maksimal= 72					
Presentase Kelayakan: $(55/72) \times 100\% = 76,3\%$					
Catatan:					

- 1) Kesesuaian Materi dengan KI/KD. skor analisisnya yaitu 3-4-3 (kelengkapan materi-keluasan materi-kedalaman materi)

Materi yang ada di dalam bab delapan sesuai dengan KI/KD. Karena jika dilihat dari kelengkapan materinya sudah menyajikan pembahasan yang dibutuhkan KI/KD. Kelengkapan dan keluasan materi dalam bab ini yang lengkap ditandai dengan disajikannya pokok pembahasan yang sesuai dengan KI/KD yang memuat materi tentang konsep iman kepada *Qada'* dan *Qadar*, konsep percaya kepada *qada'* dan *qadar* dan percaya pada takdir. Selain itu, juga memuat hikmah beriman kepada *Qada'* dan *Qadar* dilengkapi dengan ayat-ayat terkait.⁹⁴

⁹⁴ Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2018

- 2) Keakuratan Materi. Skor analisisnya yaitu 3-3-3-3 (Akurasi Konsep dan definisi-Akurasi prinsip-Akurasi prosedur-contoh, fakta dan ilustrasi-Soal)

Konsep dan defnisi yang ada dalam bab delapan telah akurat, misalnya “Beriman kepada *qada’ dan qadar* merupakan rukun islam yang keenam. Iman kepada *qada’ dan qadar* dalam ungkapan sehari-hari lebih dikenal dengan sebutan iman kepada takdir”.⁹⁵ Cukup baik untuk dijadikan pengetahuan dasar bagi siswa yang akan membahas topik iman kepada *qada’ dan qadar*, materi yang ada dalam bab ini juga telah sesuai dengan tiga prinsip penyusunan buku. Prinsip relevansi sudah dibuktikan dengan kesesuaian materi yang dibahas dengan KI/KD. Prinsip konsistensi juga telah dibuktikan dengan adanya pokok pembahasan uama yang telah sesuai dengan kebutuhan KI/KD. Prinsip kecakupan juga telah termuat dalam bab ini yang mana penyajian materi dan soal latihannya tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit. Penyajian pembahasan materinya sudah sistematis, dimulai dari materi iman kepada *qada’ dan qadar*, takdir muallaq dan takdir mubram, dahsyatnya manfaat beriman kepada *qada’ dan qadar*. Contoh dan ilustrasi yang disajikan juga telah akuart mencerminkan kehidupan sehari-hari, seperti pada paragraf kedua halamn 163 sebagai

⁹⁵ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*: Buku Siswa, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), 163.

berikut, “Iman kepada takdir berarti percaya bahwa segala apa yang terjadi di alam semesta ini, seperti adanya sehat dan sakit, hidup dan mati, rezeki dan jodoh seseorang merupakan kehendak dan ketentuan Allah Swt”.⁹⁶ Contoh soal latihan yang disajikan pada kolom tugas dapat mengkonstruksi dan memperkaya pengetahuan siswa akan materi yang telah dipelajari.⁹⁷

- 3) Materi Pendukung Pembelajaran. Skor analisisnya yaitu 3-3-3-3-3-3-3-3-3 (kesesuaian dengan perkembangan ilmu dan teknologi-keterkinian fitur, contoh, dan rujukan-komunikasi-penerapan-kemenarikan materi-mendorong mencari informasi lebih lanjut-materi pengayaan)

Pada soal uraian halaman 165 nomor 2 memerintahkan siswa untuk mencari contoh tentang takdir, dari contoh tersebut membuktikan bahwa bab ini menyajikan materi pendukung yang mengandung aspek keterkinian fitur, contoh dan rujukan dan perkembangan ilmu. Soal uraian nomor 3 yang menyajikan manfaat beriman kepada takdir Allah Swt, mencerminkan soal yang menuntut siswa untuk melakukan aktivitas secara nalar. Hal ini membuktikan bahwa dalam bab delapan juga telah menyajikan materi pendukung aspek penalaran. Adanya kolom

⁹⁶ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*: Buku Siswa, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), 163.

⁹⁷ Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2018

refleksi akhlak mulia pada halaman 169 menyajikan 5 pernyataan dimana siswa diperintahkan untuk memilih sesuai dengan apa yang mereka rasakan. Menjadikan hal tersebut salah satu cara untuk mengetahui sejauh mana siswa menerapkan perilaku-perilaku tersebut yang mencerminkan iman kepada takdir Allah Swt. Terkait pemecahan masalah terdapat pada tuags siswa halaman 174 nomor 2. Dan tugas siswa nomor 1 menjadikan siswa mencari informasi lebih jauh dan dapat dijdikan materi pengayaan karena siswa ditugaskan mencari gambar atau media cetak tentang peristiwa yang menggambarkan takdir Allah Swt berlaku bagi semua makhluk-Nya.⁹⁸

9. Bab 9: Mengasah Pribadi yang Unggul dengan Tata Krama, Santun dan Malu

Dalam bab sembilan KI dan KD yang harus dipenuhi sebagai berikut:

- a. KI.1: 1.7 Meyakini bahwa berbakti dan taat tata krama, sopan santun dan rasa malu adalah ajaran pokok agama
- b. KI.2: 2.7 Menunjukkan perilaku tata krama, sopan santun dan rasa malu
- c. KI.3: 3.7 Memahami makna tata krama, sopan santun dan rasa malu

⁹⁸ Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2018

- d. KI.4: 4.7 Menyajikan contoh perilaku tata krama, sopan santun dan rasa malu⁹⁹

Tabel 4.9

Analisis Kelayakan Isi Bab 9

Bab: 9 Mengasah Pribadi yang Unggul dengan Tata Krama, Santun, dan Malu					
Komponen	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1. Kesesuaian Materi dengan KI/KD	Kelengkapan Materi			√	
	Keluasan Materi				√
	Kedalaman Materi			√	
2. Keakuratan Materi	Akurasi Konsep dan Definisi			√	
	Akurasi Prinsip			√	
	Akurasi prosedur			√	
	Akurasi Contoh, Fakta dan Ilustrasi				√
	Akurasi Soal			√	
3. Materi Pendukung Pembelajaran	Kesesuaian dengan Perkembangan Ilmu dan Teknologi			√	
	Keterkinian Fitur, Contoh, dan Rujukan			√	
	Penalaran			√	
	Pemecahan Masalah			√	
	Keterkaitan Antar Konsep			√	
	Komunikasi			√	
	Penerapan			√	
	Kemenerikan Materi			√	
	Mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Lanjut			√	
Materi Pengayaan			√		
Jumlah		56			
Jumlah Skor Maksimal= 72					
Presentase Kelayakan: $(56/72) \times 100\% = 77,7\%$					
Catatan: -					

⁹⁹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Buku Guru*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)

- 1) Kesesuaian Materi dengan KI/KD. skor analisisnya yaitu 3-4-3 (kelengkapan materi-keluasan materi-kedalaman materi)

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan untuk komponen kesesuaian materi dengan KI/KD, materi yang disajikan dalam bab ini sudah sesuai dengan kebutuhan KI dan KD yang harus dicapai dalam pembelajaran. Jika dilihat dari segi kelengkapan dan keluasan materi sudah menyajikan pokok pembahasan yang sesuai dengan KI/KD seperti konsep tat krama, santun dan maluyang disertai dalil maupun hadist.¹⁰⁰

- 2) Keakuratan Materi. Skor analisisnya yaitu 3-3-3-4-3 (Akurasi Konsep dan definisi-Akurasi prinsip-Akurasi prosedur-contoh, fakta dan ilustrasi-Soal)

Konsep dan definisi yang dipaparkan dalam bab ini cukup akurat, seperti definisi “Santun adalah berkata lemah lembut serta bertingkah laku halus dan baik. Kesantunan seseorang akan terlihat dari ucapan dan tingkah lakunya”.¹⁰¹ Definisi tersebut sudah cukup baik untuk dijadikan pengetahuan dasar bagi siswa, dan materi yang ada dalam bab ini juga telah sesuai dengan prinsip penyusunan buku. Prinsip relevansi sudah dibuktikan dengan kesesuaian materi yang dibahas dengan KI/KD. Prinsip konsistensi juga telah

¹⁰⁰ Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2018

¹⁰¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*: Buku Siswa, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), 184.

dibuktikan dengan adanya pokok pembahasan utama yang telah sesuai dengan kebutuhan KI/KD. Prinsip kecakupan juga telah termuat dalam bab ini yang mana penyajian materi dan soal latihannya tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit. Penyajian pembahasan materinya sudah sistematis, dapat dilihat pertama kali membahas definisi, kemudian konsep, hikmah serta contoh perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Contoh, fakta dan ilustrasi yang disajikan mencerminkan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana ilustrasi yang disajikan pada halaman 186 menggambarkan contoh perilaku yang baik dan benar dalam penerapan perilaku santun dalam kehidupan. Contoh soal latihan pada halaman 196-198 dapat dijadikan bahan penilaian dan evaluasi sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi yang dipelajari.¹⁰²

- 3) Materi Pendukung Pembelajaran. Skor analisisnya yaitu 3-3-3-3-3-3-3-3 (kesesuaian dengan perkembangan ilmu dan teknologi-keterkinian fitur, contoh, dan rujukan-komunikasi-penerapan-kemenarikan materi-mendorong mencari informasi lebih lanjut-materi pengayaan)

Contoh yang disajikan dalam materi pada paragraf kedua halaman 190 contoh perilaku malu menyajikan materi pendukung yang mengandung aspek keterkinian fitur dan

¹⁰² Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2018

contoh. Karena dalam materi tersebut menjelaskan contoh malu yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Soal uraian nomor 2 dan 3 halaman 198 yang menanyakan mengapa kita harus mempunyai sifat malu mencerminkan soal yang menuntut siswa harus berfikir secara nalar membuat kesimpulan dari informasi atau materi yang telah dipelajari. Membuktikan bahwa dalam bab ini juga telah menyajikan materi pendukung aspek penalaran. Tugas siswa nomor 1 memerintahkan siswa untuk memberikan tanggapan atas contoh perilaku orang-orang terdahulu yang memiliki sifat malu dan santun memberikan kesempatan siswa untuk mengemukakan pendapat atau gagasan yang terkait materi yang sudah dipelajari. Indikator penerapan ditandai dengan kolom refleksi akhlak mulia yang menyajikan 5 pertanyaan kemudian siswa memilih opsi sesuai dengan apa yang mereka rasakan. Tugas siswa pada halaman 198 nomor 3 memerintahkan siswa mencari sifat malu bagi kehidupan manusia, dapat menjadikan siswa tertarik dalam belajar dan mendorong lebih jauh untuk mencari informasi. Dari materi tersebut dapat dijadikan materi pengayaan.¹⁰³

10. Bab 10: Menyayangi Binatang dalam Syariat Penyembelihan

Dalam bab sepuluh KI dan KD yang harus dipenuhi sebagai berikut:

¹⁰³ Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2018

- a. KI.1: 1.10 Menjalankan ketentuan syariat Islam dalam penyembelihan hewan
- b. KI.2: 2.10 Menunjukkan perilaku peduli terhadap lingkungan sebagai implementasi pemahaman penyembelihan hewan
- c. KI.3: 3.10 Memahami ketentuan penyembelihan hewan dalam Islam
- d. KI.4: 4.10 Memeperagakan tata cara peembelihan hewan¹⁰⁴

Tabel 4.10

Analisis Kelayakan Isi Bab 10

Bab: 10 Menyayangi Binatang dalam Syari'at Penyembelihan					
Komponen	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1. Kesesuaian Materi dengan KI/KD	Kelengkapan Materi			√	
	Keluasan Materi				√
	Kedalaman Materi			√	
2. Keakuratan Materi	Akurasi Konsep dan Definisi			√	
	Akurasi Prinsip			√	
	Akurasi prosedur			√	
	Akurasi Contoh, Fakta dan Ilustrasi				√
	Akurasi Soal			√	
3. Materi Pendukung Pembelajaran	Kesesuaian dengan Perkembangan Ilmu dan Teknologi			√	
	Keterkinian Fitur, Contoh, dan Rujukan			√	
	Penalaran			√	
	Pemecahan Masalah			√	
	Keterkaitan Antar Konsep			√	
	Komunikasi			√	
	Penerapan			√	
	Kemenerikan Materi			√	

¹⁰⁴ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Buku Guru*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)

	Mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Lanjut			√	
	Materi Pengayaan			√	
Jumlah	56				
Jumlah Skor Maksimal= 72					
Presentase Kelayakan: $(56/72) \times 100\% = 77,7\%$					
Catatan: -					

- 1) Kesesuaian Materi dengan KI/KD. skor analisisnya yaitu 3-4-3 (kelengkapan materi-keluasan materi-kedalaman materi)

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk komponen kesesuaian materi dengan KI/KD, materi bab sepuluh ini sudah sesuai dengan KI dan KD. Jika dilihat dari keluasan dan kelengkapan materi sudah menyajikan pokok pembahasan yang dituntut oleh KI/Kd seperti konsep penyembelihan hewan sesuai syari'at Islam. Topik-topik yang dibahas cukup rinci sehingga kedalaman materi yang ada dalam bab ini juga telah sesuai dengan KI dan KD.¹⁰⁵

- 2) Keakuratan Materi. Skor analisisnya yaitu 3-3-3-4-3 (Akurasi Konsep dan definisi-Akurasi prinsip-Akurasi prosedur-contoh, fakta dan ilustrasi-Soal)

Konsep dan definisi yang dipaparkan dalam bab ini cukup akurat, misalnya “penyembelihan hewan harus dilakukan dengan cara yang baik dan benar sesuai ajaran Rasulullah Saw, penyembelihan tidak sama dengan mematikan”. Hal ini cukup

¹⁰⁵ Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2018

menjadi dasar pengetahuan bagi siswa yang akan membahas materi tersebut. Selanjutnya, materi yang ada dalam bab ini juga telah sesuai dengan prinsip penyusunan buku. Prinsip relevansi sudah dibuktikan dengan kesesuaian materi yang dibahas dengan KI dan KD yang ada dalam kurikulum. Prinsip konsistensi juga telah dibuktikan dengan dua pokok pembahasan yang sesuai dengan KI dan KD yaitu mengenai ketentuan penyembelihan hewan, tata cara penyembelihan hewan. Dan prinsip kecakupan juga telah termuat dalam bab ini yang mana penyajian materi dan soal latihan tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit. Dilihat dari definisi, konsep secara umum, ketentuan penyembelihan dan tata cara penyembelihan membuktikan bahwa penyajian sub bab dan topik pembahasan sistematis. Contoh, fakta dan ilustrasi yang disajikan telah akurat mencerminkan kehidupan sehari-hari. Sebagaimana pada kolom aktivitas siswa halaman 203, mengamati gambar tentang penyembelihan hewan dikalangan masyarakat. Hal ini dapat diterapkan dimasyarakat cara penyembelihan hewan dengan baik dan benar. Contoh soal pada kolom ayo berlatih soal uraian dapat dijadikan bahan penilaian dan evaluasi sejauh mana penguasaan materi yang

telah dipelajari. Serta dapat mengkonstruksi pengetahuan yang telah siswa miliki sebelumnya.¹⁰⁶

- 3) Materi Pendukung Pembelajaran. Skor analisisnya yaitu 3-3-3-3-3-3-3-3 (kesesuaian dengan perkembangan ilmu dan teknologi-keterkinian fitur, contoh, dan rujukan-komunikasi-penerapan-kemampuan materi-mendorong mencari informasi lebih lanjut-materi pengayaan)

Keterkinian fitur, contoh dan rujukan mencerminkan peristiwa dan kejadian yang ada seperti, tata cara penyembelihan secara mekanik. Karena materi tersebut sesuai dengan perkembangan ilmu. Tugas siswa pada halaman 214 nomor 2 terdapat pemecahan masalah sedangkan nomor 3 mencerminkan soal yang menuntut siswa berfikir secara nalar. Dari kedua soal tersebut mencerminkan adanya aspek penalaran dan pemecahan masalah. Sedangkan tugas nomor 1 menuntut siswa mencari informasi lebih lanjut. Berdasarkan hal tersebut bahwa bab ini mendorong siswa mencari informasi lebih lanjut. Kolom penerapan ditandai dengan adanya refleksi akhlak mulia untuk mengetahui perilaku mereka sesuai dengan pernyataan tersebut. Soal nomor 2 dan 3 kolom tugas halaman 214, memerintahkan siswa menjelaskan tata cara penyembelihan

¹⁰⁶ Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2018

hewan secara tradisional dan mekanik, hal ini dapat dijadikan materi pengayaan.¹⁰⁷

11. Bab 11: Akikah dan Kurban Menumbuhkan Kepedulian Umat

Dalam bab sebelas KI dan KD yang harus dipenuhi sebagai berikut:

- a. KI.1: 1.11 Melaksanakan qurban dan akikah
- b. KI.2: 2.11 Menunjukkan perilaku empati dan gemar menolong kaum du'afa sebagai implementasi pemahaman makna ibadah qurban dan akikah
- c. KI.3: 3.11 Memahami ketentuan qurban dan akikah
- d. KI.4: 4.11 Menjelaskan pelaksanaan ibadah qurban dan akikah dilingkungan sekitar rumah¹⁰⁸

Tabel 4.11

Analisis Kelayakan Isi Bab 11

Bab: 11 Akikah dan Kurban Menumbuhkan Kepedulian Umat					
Komponen	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1. Kesesuaian Materi dengan KI/KD	Kelengkapan Materi			√	
	Keluasan Materi			√	
	Kedalaman Materi			√	
2. Keakuratan Materi	Akurasi Konsep dan Definisi			√	
	Akurasi Prinsip			√	
	Akurasi prosedur			√	
	Akurasi Contoh, Fakta dan Ilustrasi			√	

¹⁰⁷ Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2018

¹⁰⁸ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Buku Guru*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)

	Akurasi Soal			√	
3. Materi Pendukung Pembelajaran	Kesesuaian dengan Perkembangan Ilmu dan Teknologi			√	
	Keterkinian Fitur, Contoh, dan Rujukan			√	
	Penalaran			√	
	Pemecahan Masalah			√	
	Keterkaitan Antar Konsep			√	
	Komunikasi			√	
	Penerapan			√	
	Kemenarikan Materi			√	
	Mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Lanjut			√	
	Materi Pengayaan			√	
Jumlah		54			
Jumlah Skor Maksimal= 72					
Presentase Kelayakan: $(54/72) \times 100\% = 75\%$					
Catatan: Tidak disajikannya materi untuk menjawab soal pilihan ganda halaman 230 No. 8					

- 1) Kesesuaian Materi dengan KI/KD. skor analisisnya yaitu 3-3-3 (kelengkapan materi-keluasan materi-kedalaman materi)

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk komponen kesesuaian materi dengan KI/KD, buku tersebut telah menyajikan materi yang lengkap dan sesuai dengan KI/KD. Materi dalam bab ini menyajikan tentang akikah dan kurban, ketentuan akikah dan kurban, sub bab dan topik-topik cukup dibahas secara mendalam sesuai dengan kebutuhan KI dan KD.¹⁰⁹

¹⁰⁹ Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2018

- 2) Keakuratan Materi. Skor analisisnya yaitu 3-3-3-3-3 (Akurasi Konsep dan definisi-Akurasi prinsip-Akurasi prosedur-contoh, fakta dan ilustrasi-Soal)

Konsep dan definisi yang dipaparkan dalam sebelas ini cukup akurat, misalnya ketentuan hewan akikah dan kurban serta pembagian daging akikah dan kurban. Materi yang ada dalam bab ini sesuai dengan tiga prinsip penyusunan buku yaitu relevansi, konsistensi dan kecakupan. Relevansi dibuktikan dengan sesuai materi yang dibahas dengan KI/KD yang dicantumkan dalam kurikulum, konsistensi dibuktikan dengan dua pembahasan berbentuk sub bab yang sesuai dengan KI/KD, dan yang terakhir kecakupan juga termuat dalam bab ini yang mana materi dan soal tidak terlalu sedikit dan tidak terlalu banyak. Penyajian sub bab dan topik pembahasan sudah sistematis dimulai dari materi akikah, contoh perilaku dalam pembagian daging akikah, berupa gambar dan ilustrasi yang akurat mencerminkan dalam kehidupan sehari-hari. Contoh soal latihan pada kolom ayo berlatih pada halaman 229-231 cukup valid. Dalam soal-soal tersebut terdapat berbagai jenis soal mulai dari yang mudah hingga cukup sulit yang dapat dijadikan bahan penilaian dan evaluasi sejauh mana penguasaan siswa

terhadap materi yang telah dipelajari, hanya saja soal pilihan ganda tidak terdapat materi untuk menjawab soal tersebut.¹¹⁰

- 3) Materi Pendukung Pembelajaran. Skor analisisnya yaitu 3-3-3-3-3-3-3-3-3 (kesesuaian dengan perkembangan ilmu dan teknologi-keterkinian fitur, contoh, dan rujukan-komunikasi-penerapan-kemenerikan materi-mendorong mencari informasi lebih lanjut-materi pengayaan)

Keterkinian fitur dan contoh dalam materi ini tersaji pada kolom tugas siswa halaman 231 nomor 1, yang menjadikan siswa juga mencari informasi lebih lanjut untuk melakukan wawancara dengan ustadz untuk mengetahui lebih lanjut hikmah dan kurban. Hal ini menandakan adanya materi pendukung mendorong untuk mencari informasi lebih lanjut dan keterkinian contoh dan fitur. Soal uraian nomor 4 halaman 231, mengindikasikan bahwa soal tersebut menuntut siswa berfikir secara nalar membuat sebuah jawaban. Tugas siswa nomor 3 memerintahkan siswa untuk memberi tanggapan atau pendapat atas cerita yang baca, membuktikan bahwa bab tersebut telah memberi kesempatan siswa untuk mengemukakan gagasan atau pemikiran terkait materi yang dipelajari.¹¹¹

¹¹⁰ Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2018

¹¹¹ Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2018

12. Bab 12: Menelusuri Tradisi Islam di Nusantara

Dalam bab dua belas KI dan KD yang harus dipenuhi sebagai berikut:

- a. KI.1: 1.13 Meyakini bahwa tradisi Islam Nusantara sebagai bukti ajaran Islam dapat mengakomodir nilai-nilai sosial budaya masyarakat
- b. KI.2: 2.13 Menunjukkan perilaku peduli lingkungan sebagai implementasi mempelajari sejarah tradisi Islam Nusantara
- c. KI.3: 3.13 Memahami sejarah tradisi Islam Nusantara
- d. KI.3: 4.13 Menyajikan sejarah dan perkembangan tradisi Islam Nusantara¹¹²

Tabel 4.12

Analisis Kelayakan Isi Bab 12

Bab: 12 Menelusuri Tradisi Islam di Nusantara					
Komponen	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1. Kesesuaian Materi dengan KI/KD	Kelengkapan Materi			√	
	Keluasan Materi				√
	Kedalaman Materi			√	
2. Keakuratan Materi	Akurasi Konsep dan Definisi			√	
	Akurasi Prinsip			√	
	Akurasi prosedur			√	
	Akurasi Contoh, Fakta dan Ilustrasi			√	
	Akurasi Soal			√	
3. Materi Pendukung Pembelajaran	Kesesuaian dengan Perkembangan Ilmu dan Teknologi			√	
	Keterkinian Fitur, Contoh,			√	

¹¹² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Buku Guru*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)

dan Rujukan				
Penalaran			√	
Pemecahan Masalah			√	
Keterkaitan Antar Konsep			√	
Komunikasi			√	
Penerapan			√	
Kemenerikan Materi			√	
Mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Lanjut			√	
Materi Pengayaan			√	
Jumlah	55			
Jumlah Skor Maksimal= 72				
Presentase Kelayakan: $(55/72) \times 100\% = 76,3\%$				
Catatan: -				

- 1) Kesesuaian Materi dengan KI/KD. skor analisisnya yaitu 3-4-3 (kelengkapan materi-keluasan materi-kedalaman materi)

Materi yang ada dalam bab ini sesuai dengan KI/KD, jika dilihat dari kelengkapan materinya sudah menyajikan pembahasan yang dibutuhkan KI/KD. Jika dilihat dari keluasan dan kesesuaian materinya telah menyajikan pokok pembahasan yang dituntut oleh KI/KD seperti tradisi nusantara sebelum Islam, akulturasi budaya Islam dan melestarikan tradisi Islam nusantara. Semua topik-topik pembahasan dalam bab ini dijelaskan sesuai kebutuhan KI/KD.¹¹³

- 2) Keakuratan Materi. Skor analisisnya yaitu 3-3-3-3 (Akurasi Konsep dan definisi-Akurasi prinsip-Akurasi prosedur-contoh, fakta dan ilustrasi-Soal)

¹¹³ Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2018

Konsep dan definisi yang dipaparkan dalam ini cukup akurat, misalnya, tentang tradisi atau adat isdiadat bayak sekali tradisi atau budaya yang berkembang hingga saat ini semuanya mencerminkan kekhasan daerah atau empat masing-masing. Materi yang ada dalam bab ini sesuai dengan tiga prinsip penyusunan buku yaitu relevansi, konsistensi dan kecakupan. Prinsip relevansi dibuktikan dengan kesesuaian materi yang dibahas dengan KI/KD yang dicantumkan dalam kurikulum. Prinsip konsistensi juga telah dibuktikan dengan pembahasan berbentuk sub bab yang sesuai dengan KI/KD. Prinsip kecakupan juga telah memuat dalam materi ini yang mana penyajian materi dan latihan soal tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit. Penyajian sub bab dan topik pembahasan sudah sistematis dimulai dari tradisi nusantara sebelum islam sampai melestarikan tradisi islam nusantara, hal ini dapat diteladani dan menjaga budaya islam nusantara dalam kehidupan sehari-hari. Untuk contoh, fakta dan ilustrasi yang disajikan dalam melestarikan budaya islam nusantara dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Contoh soal latihan yang disajikan pada kolom ayo berlatih pada halaman 256-258 dan aktivitas siswa halaman 254 cukup valid. Dalam soal-soal latihan tersebut terdapat berbagai jenis soal mulai dari yang mudah hingga cukup sulit yang dapat dijadikan bahan penilaian dan evaluasi

sejauh mana penguasaan terhadap materi yang telah dipelajari.¹¹⁴

- 3) Materi Pendukung Pembelajaran. Skor analisisnya yaitu 3-3-3-3-3-3-3-3 (kesesuaian dengan perkembangan ilmu dan teknologi-keterkinian fitur, contoh, dan rujukan-komunikasi-penerapan-kemenarikan materi-mendorong mencari informasi lebih lanjut-materi pengayaan)

Keterkinian fitur, contoh dan rujukan dapat dilihat pada kolom tugas siswa nomor 1 halaman 258 memerintahkan siswa untuk mencari gambar yang berkaitan dengan tradisi islam dinusantara. Contoh yang disajikan juga telah akurat dan mencerminkan dalam kehidupan sehari-hari tentang tradisi yang ada disekeliling kita. Sedangkan kolom tugas nomor 2 memerintah siswa untuk memecahkan suatu masalah. Dari hal tersebut bahwa dalam bab ini juga mengandung aspek penalaran dan aspek pemecahan masalah. Kolom penerapan halaman 253 tentang menelusuri tradisi islam dinusantara, siswa diperintahkan untuk mengisi kolom tersebut. Tugas siswa pada nomor 3 yang memerintahkan siswa untuk mengamati nilai-nilai luhur yang terkandung dalam islam dilingkungan

¹¹⁴ Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2018

tempat tinggal siswa, dapat menjadikan siswa mencari informasi lebih jauh dan dapat dijadikan pengayaan materi.¹¹⁵

13. Bab 13: Menyuburkan Kebersamaan dengan Toleransi dan Menghargai Perbedaan

Dalam bab tiga belas KI dan KD yang harus dipenuhi sebagai berikut:

- a. KI.1: 1.2 Terbiasa membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa toleransi dan menghargai perbedaan adalah perintah agama
- b. KI.2: 2.2 Menunjukkan perilaku toleran dan menghargai perbedaan dalam pergaulan di sekolah dan masyarakat sebagai implementasi pemahaman *Q.S al-Hujarat/49:13* dan Hadist terkait
- c. KI.3: 3.2 Memahami *Q.S al-Hujarat/49:13* tentang toleransi dan menghargai perbedaan dan Hadist terkait
- d. KI.4: 4.2.1 Membaca *Q.S al-Hujarat/49:13* dengan tartil
 - 4.2.2 Menunjukkan hafalan *Q.S al-Hujarat/49:13* seta Hadist terkait dengan lancar
 - 4.2.3 Menyajikan keterkaitan toleransi dan menghargai perbedaan dengan pesan *Q.S al-Hujarat/49:13*¹¹⁶

¹¹⁵ Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2018

¹¹⁶ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Buku Guru*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)

Tabel 4.13
Analisis Kelayakan Isi Bab 13

Bab: 13 Menyuburkan Kebersamaan dengan Toleransi dan Menghargai Perbedaan					
Komponen	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1. Kesesuaian Materi dengan KI/KD	Kelengkapan Materi			√	
	Keluasan Materi			√	
	Kedalaman Materi			√	
2. Keakuratan Materi	Akurasi Konsep dan Definisi			√	
	Akurasi Prinsip			√	
	Akurasi prosedur			√	
	Akurasi Contoh, Fakta dan Ilustrasi			√	
	Akurasi Soal			√	
3. Materi Pendukung Pembelajaran	Kesesuaian dengan Perkembangan Ilmu dan Teknologi			√	
	Keterkinian Fitur, Contoh, dan Rujukan			√	
	Penalaran			√	
	Pemecahan Masalah			√	
	Keterkaitan Antar Konsep			√	
	Komunikasi			√	
	Penerapan			√	
	Kemenarikan Materi			√	
	Mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Lanjut			√	
	Materi Pengayaan			√	
Jumlah		54			
Jumlah Skor Maksimal= 72					
Presentase Kelayakan: $(54/72) \times 100\% = 75\%$					
Catatan: -					

- 1) Kesesuaian Materi dengan KI/KD. skor analisisnya yaitu 3-3-3
(kelengkapan materi-keluasan materi-kedalaman materi)

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk komponen kesesuaian materi dengan KI/KD, materi yang

disajikan dalam bab ini sudah sesuai dengan kebutuhan KI dan KD yang harus dicapai dalam pembelajaran. Jika dilihat dari kelengkapan dan keluasan materi sudah menyajikan pokok pembahasan yang sesuai dengan KI dan KD seperti konsep *Q.S al-Hujarat/49:13* tentang toleransi dan menghargai perbedaan dan Hadist terkait.¹¹⁷

- 2) Keakuratan Materi. Skor analisisnya yaitu 3-3-3-3 (Akurasi Konsep dan definisi-Akurasi prinsip-Akurasi prosedur-contoh, fakta dan ilustrasi-Soal)

Konsep dan definisi yang dipaparkan dalam bab tigabelas ini cukup akurat, seperti “Allah Swt tidak membedakan manusia dari bentuk ataupun harta bendanya, namun Allah Swt melihat manusia dari amal shaleh dan kebersihan hatinya”. Konsep tersebut sudah cukup baik untuk dijadikan pengetahuan dasar bagi siswa yang akan membahas topik ini. Materi yang ada dalam bab ini sesuai dengan tiga prinsip penyusunan buku yaitu relevansi, konsistensi dan kecakupan. Prinsip relevansi dibuktikan dengan kesesuaian materi yang dibahas dengan KI/KD yang dicantumkan dalam kurikulum. Prinsip konsistensi juga telah dibuktikan dengan pembahasan berbentuk sub bab yang sesuai dengan KI/KD. Prinsip kecakupan juga telah memuat dalam materi ini yang mana

¹¹⁷ Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2018

penyajian materi dan latihan soal tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit, penyajian sub bab dan topik pembahasan sudah sistematis. Contoh, fakta dan ilustrasi yang disajikan juga telah akurat dan mencerminkan kehidupan sehari-hari. Sebagaimana ilustrasi yang telah dipaparkan pada halaman 269 menggambarkan contoh perilaku yang baik dan benar dalam perilaku menghargai pendapat teman merupakan salah satu bentuk toleransi dalam kehidupan. Contoh soal latihan yang disajikan pada klom uraian halamn 275 dan 276 dapat dijadikan bahan penilaian dan evaluasi sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi yang dipelajari.¹¹⁸

- 3) Materi Pendukung Pembelajaran. Skor analisisnya yaitu 3-3-3-3-3-3-3-3-3 (kesesuaian dengan perkembangan ilmu dan teknologi-keterkinian fitur, contoh, dan rujukan-komunikasi-penerapan-kemenarikan materi-mendorong mencari informasi lebih lanjut-materi pengayaan)

Contoh yang disajikan dalam paragraf pertama halaman 269, tabel aktivitas siswa halaman 268, telah membuktikan bahwa bab ini telah menyajikan materi pendukung yang mengandung aspek keterkinian fitur dan contoh. Karena materi tersebut menyajikan contoh-contoh perilaku menghargai segala bentuk toleransi yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-

¹¹⁸ Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2018

hari. Soal uraian nomor 4 dan 5 yang menanyakan akibat negatif tidak adanya sikap toleransi mencerminkan soal yang menuntut siswa untuk melakukan aktivitas berfikir secara nalar membuat sebuah kesimpulan dari informasi yang diperoleh. Kolom aktivitas siswa mengamati gambar memberikan siswa untkmemberi tanggapan atas gambar dan contoh perilaku yang diamati membuktikan bahwa bab ini memerikan kesempatan siswa untuk mengemukakan gagasan atau pemikiran terkait materi yang telah dipelajari. Kolom penerapan ditandai dengan adanya refleksi akhlak mulia untuk mengetahui perilaku mereka sesuai dengan pernyataan tersebut. Soal nomor 1,2 dan 3 kolom tugas halaman 275, memerintahkan siswa menjelaskan kandungan *Q.S al-Hujarat/49:13* dan dan menjelaskan tentang waqaf soal tersebut dapat dijadikan materi pengayaan.¹¹⁹

Pemaparan hasil analisis dari bab di atas, berikut adalah presentase kesesuaian materi dengan kebutuhan tugas siswa secara keseluruhan:

Tabel 4.14

Skor Analisis Kelayakan Isi Seluruh Bab

BAB	Skor Kelayakan
1	76,3%
2	77,7%
3	75%
4	75%

¹¹⁹ Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2018

5	76,3%
6	76,3%
7	75%
8	76,3%
9	77,7%
10	77,7%
11	75%
12	76,3%
13	75%
Total	989,6%
Rata-rata	76,12%

Berdasarkan tabel skor analisis seluruh bab di atas hasil yang diperoleh presentase analisis buku ajar Pendidikan Agama Islam Edisi Revisi 2018 yaitu sebesar 76,12%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori baik atau sesuai untuk disajikan sebagai buku ajar. Uraian materi yang disajikan sesuai untuk mendukung tercapainya KI/KD, meski dalam beberapa bab ada yang kurang sesuai dengan KI/KD terkait dengan indikator kedalaman materi. Dalam keluasan materi sebagai kebutuhan materi pokok yang mendukung tercapainya KI/KD yang disajikan dalam bentuk kegiatan. Setiap bab diawali dengan peta konsep terkait materi yang akan dipelajari. Selanjutnya terdapat kolom “Renungkanlah” yang berisi cerita atau artikel yang disertai dengan gambar untuk memancing ketertarikan siswa terhadap materi yang akan dipelajari. Halaman selanjutnya ada kolom “Dialog Islami” yang berisi percapan yang berkaitan dengan materi tersebut. Dilanjutkan dengan pemaparan materi yang disertai gambar-gambar yang menjadi kompetensi inti dan kompetensi dasar setiap babnya. Pada setiap bab terdapat kolom “Aktivitas Siswa 1, 2, 3 dan 4” untuk

menguji pemahaman peserta didik terkait dengan materi yang dibahas. Setiap akhir dari pembahasan materi terdapat cerita atau kisah inspiratif yang dapat dijadikan motivasi bagi peserta didik. Selanjutnya, terdapat rangkuman yang memudahkan siswa untuk memahami poin-poin penting materi yang dibahas dalam setiap babnya. Halaman terakhir diakhiri dengan “Ayo Berlatih” yang berupa bentuk soal atau latihan yang merupakan penilaian aspek sikap, pilihan ganda dan uraian, tugas individu dan tugas kelompok sebagai bahan evaluasi bagi peserta didik. Hanya ada beberapa soal yang tidak memiliki jawaban atau redaksi selebihnya baik.

Konsep atau definisi, prinsip, prosedur dan contoh atau ilustrasi yang ada dalam buku ini tingkat keakuratannya bisa dikatakan cukup.

Secara umum soal-soal yang disajikan pada masing-masing bab cukup akurat, meskipun ada beberapa soal yang tidak mempunyai jawaban atau kesalahan redaksi.

Indikator materi pendukung yang meliputi kesesuaiannya dengan perkembangan ilmu dan teknologi, penalaran, pemecahan masalah, keterkaitan antar konsep, komunikasi, penerapan, kemenarikan materi, mendorong untuk mencari informasi lebih jauh, dan materi pengayaan dalam buku ini juga cukup untuk meningkatkan kreativitas siswa, melatih tingkat penalaran siswa untuk mencari informasi lebih jauh terkait materi yang dipelajari.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil analisis pada Buku ajar Pendidikan agam islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2018 memperoleh hasil presentase sebesar 76,12%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori baik atau sesuai antara materi dengan kebutuhan tugas siswa dan buku ini dapat disajikan sebagai buku ajar. Akan tetapi, ada catatan dalam beberapa bab untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi demi menunjangnya kebutuhan peserta didik akan buku ajar yang valid.

B. Saran

1. Bagi Penyusun dan Penerbit

Pengarang dan penerbit dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki dan menambah kualitas buku agar buku tersebut dapat dijadikan sumber terpercaya dan valid dalam memberikan informasi bagi peserta didik dan tidak mengganggu aktivitas belajar mengajar.

2. Bagi Guru

Sebelum memulai proses belajar mengajar guru hendaknya selalu mempersiapkan segala hal yang dibuthkan saat mengajar. Termasuk membaca atau memeriksa materi atau bab yang akan dipelajari, guna untuk mengantisipasi kesalahan-kesalahan yang terjadi

dalam buku ajar tersebut. Selain itu, guru hendaknya memiliki referensi buku lain untuk pengembangan materi agar lebih luas dan mendalam dan tidak terpaku dalam satu buku.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. Yusuf. dan Siti Nurjanah. *Hubungan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Kecerdasan Emosional Siswa*. Jurnal Al-Hikmah, Vol. 13, NO. 1. (April 2016).
- Arikunto, Suharsimi. 2010 *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya AL-JUMANATUL 'ALI* Bandung: CV. Penerbit J-ART, (2004),
- D Marimba, Ahmad. 2008. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung. Al-Ma'arif.
- Endriyani, Ninil. Yarmis Syukur. 2015. *Kesiapan Siswa dalam Menyelesaikan Tugas Sekolah*. Jurnal: Universitas Negeri Padang, Vol. 4, No. 3.
- Fahrudin, dkk. 2017. *Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa*. Jurnal: UIN Sumatera Utara, Vol. 1, No. 4.
- Febrian Anggrelia Putri, Gianina. 2020. *Analisis Kesesuaian Antara Materi Buku Ajar Siswa Kelas VI Tema 7 Kepemimpinan Dengan Kurikulum 2013*, Skripsi: Universitas Jember.
- Ghony, Djunaidi dan Fauzhan Al-Manshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media.
- Hayat, Bahrul, dkk. 2001. *Pedoman Sistem Penilaian Buku*. Jakarta: Pusat Perbukuan.
- Inayah Rahmawati, Arum. 2019. *Analisis Kesesuaian Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XII Kurikulum 2013 Dengan Kebutuhan Tugas Perkembangan Siswa (Analisis Buku Teks PAI dan Budi Pekerti Kelas XII Terbita Kemendikbud)*. Skripsi. IAIN Ponorogo.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Buku Guru*. Jakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Agama Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam. 2010. *Modul Pengembangan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Jakarta.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2010. *Modul Pengembangan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Jakarta. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Buku Siswa*. Jakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Buku yang Digunakan Oleh Satuan Pendidikan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2018. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Buku Siswa*. Jakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ma'arif, M. Syamsul. *Perbandingan Kualitas Buku Teks Bahasa Arab Tingkat Madrasah Tsanawiyah*. STAIN: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. IV NO. 1. (2018).
- Mahmudah, Rif'atul. 2016. *Analisis Kualitas Buku Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kurikulum 2013 di Kabupaten Malang*. Tesis. UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Mailana, Yunita. 2017. *Analisis Kesesuaian Materi dan Latihan Soal Pada Buku ECHO A1 dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pada Kelas X Semester 1*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang.
- Marzuki, dkk. 2010. *Panduan Guru Mata Pelajaran PAI: Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran di SMP*. Solo. Sahidjaya.
- Mudlofir. 2012. *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Islam*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Mulyadi. 2010. *Evaluasi Pendidikan: Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan di Sekolah*. Malang. UIN-Malik Press.
- Mulyahati, Bunga. 2014. *Analisis buku tematik terpadu kurikulum 2013 kelas VI Sekolah Dasar*. Universitas Pendidikan Indonesia: Perpustakaan.upi.edu
- Mumpuni, Atikah. 2018. *Integrasi Nilai Karakter dalam Buku Pelajaran: Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Deepublish.
- Muslich, Masnur. 2010. *Text Book Writing: Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nasution. 1999. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Prastowo, Andi. 2011. *Memahami Metode-metode Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

- Purwanto, Ngalim. 2002. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis. 2015. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta. Kalam Mulia.
- Rizqiyah, Lailatur. *Teknik Tes dan NonTes Sebagai Alat Evaluasi Hasil Belajar*. Evaluasi Pembelajaran. Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo. 2018
- Saputro, Henri Eko. 2014. *Pendidikan Islam di Era Globalisasi*. Jurnal *Attarbiyah*.
- Sitepu. 2015. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung. PT Remaja Rosda Karya.
- Subagyo, Joko. 2015. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2007. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Sulistiyorini. 2019. *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta. Teras.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Sumarianto. 2018. *Analisis Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Dalam Persepektif Badan Standar Nasional Pendidikan (Telaah Buku PAI Kelas VI Sekolah Dasar Penerbit Dewan Pengurus Pusat Hidayatullah dan Erlangga*. Tesis: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Tafsir, Ahmad. 2006. *Ilmu Pendidikan dalam Persepektif Islam*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Tashakkori, Abbas. Charles Teddlie. 2010. *Mixed Methodology: Mengkombinasikan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitaif*. Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Tim Penyusun IAIN Jember. 2019. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Tsani, Iskandar. *Pengembangan Pendidikan Agama Islam Melalui Pendidikan Karakte*. Jurnal. *Didaktika Religia*.
- Undang-Undng Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wulan, Ana Ratna. *Pengertian dan Esensi Konsep Evaluasi, Asesmen, Tes dan Pengukuran*. FPMIPA. Universitas Pendidikan Indonesia.

Yasin, Fatah. 2008. *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*. Malang. UIN-Malang Press.

Yusuf LN, Syamsu. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung. Remaja Rosdakarya.



MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
ANALISIS KESESUAIAN MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM & BUDI PEKERTI KELAS IX TERBITAN KEMENDIKBUD EDISI REVISI 2018 DENGAN KEBUTUHAN TUGAS SISWA	1. Kesuaian Materi dengan Kebutuhan Tugas Siswa	1.1 Kesesuaian Materi dengan KI/KD 1.2 Keakuratan Materi 1.3 Materi Pendukung Pembelajaran	1.1.1 Kelengkapan Materi 1.1.2 Keluasan Materi 1.1.3 Kedalaman Materi 1.2.1 Akurasi Konsep dan Definisi 1.2.2 Akurasi Prinsip 1.2.3 Akurasi Prosedur 1.2.4 Akurasi Contoh, Fakta, dan Ilustrasi 1.2.5 Akurasi Soal 1.3.1 Kesesuaian dengan Perkembangan Ilmu dan Teknologi 1.3.2 Keterkinian Fitur, Contoh dan Rujukan 1.3.3 Penalaran 1.3.4 Pemecahan Masalah 1.3.5 Keterkinian Antar Konsep 1.3.6 Komunikasi 1.3.7 Penerapan 1.3.8 Kemenarikan Materi 1.3.9 Mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Jauh 1.3.10 Materi Pengayaan	1. Data Primer: - Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2018 2. Data Skunder - Jurnal - Buku - Artikel - Web - Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP/MTs Terbitan Kemendikbud	Pendekatan: - Penelitian Kualitatif Jenis Penelitian: - Kepustakaan (<i>Library Reseach</i>) Teknik Pengumpulan Data: - Telaah Dokumen Teknik Analisis Data: Analisis Isi (<i>Content Analysis</i>) Keabsahan Data: Triangulasi	Bagaimanakah Kesesuaian Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2018 dengan Kebutuhan Tugas Siswa?

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini:

Nama : Zharotul Ilmiah

Nim : T20171217

Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Institusi : IAIN Jember

Dengan Ini Menyatakan Bahwa Isi Skripsi Dengan Judul "**Analisis Kesesuaian Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisis Revisi 2018 dengan Kebutuhan Tugas Siswa**" Ini Adalah Hasil Penelitian Atau Karya Saya Sendiri, Kecuali Pada Bagian-Bagian Yang Dirujuk Sumbernya.

Jember, 7 Juni 2021

Saya yang menyatakan



Zharotul Ilmiah
T20171217

Biodata Penulis



Nama : Zharotul Ilmiah
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 10 Juli 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dsn Krajan RT/RW 002/005 Ds Pesanggaran Kec Pesanggaran Kab Banyuwangi
Email : zharotul.ilmiah1@gmail.com
Motto : Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lain.

Pendidikan Formal

- 2003-2004 TK Raudhatul Athfal
- 2004-2010 SDN 7 Pesanggaran
- 2010-2013 MTs Darul Huda
- 2013-2016 MA 1 Annuqayah Putri
- 2017- Sekarang UIN KH. Achmad Siddiq Jember